

**PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD REZA
188140012**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/24

**PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Teknik
Universitas Medan Area



**OLEH:
MUHAMMAD REZA
188140012**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PERANCANGAN *SPORT ACADEMY* DI SUMATERA
UTARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

Nama : Muhammad Reza
Npm : 188140012
Fakultas : Program Studi Arsitektur

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing



Rina Saraswati, S.T., M.T



Dr. End. Supriatno, ST. MT
Dekan Fakultas Teknik



Yunita Yatri Rambe, S.T., MT
Ka. Program Studi Arsitektur

Tanggal Lulus : 11 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya susun dengan judul “ Perancangan *Sport Academy* Di Sumatera Utara Dengan Pendekatan *Arsitektur Neo Vernakular*” adalah hasil karya tulis saya sendiri, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun bagian – bagian dalam penulisan tugas akhir terdapat kutipan dari hasil karya orang lain, saya telah menuliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Demikianlah Pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Apabila terdapat dikemudian hari adanya plagiat dalam tugas akhir ini. Saya bersedia untuk diproses serta dapat menerima sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang telah berlaku.



Medan, 1 Agustus 2023



Muhammad Reza

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Reza
NPM : 188140012
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI SUMATERA UTARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 1 Agustus 2023

Yang menyatakan



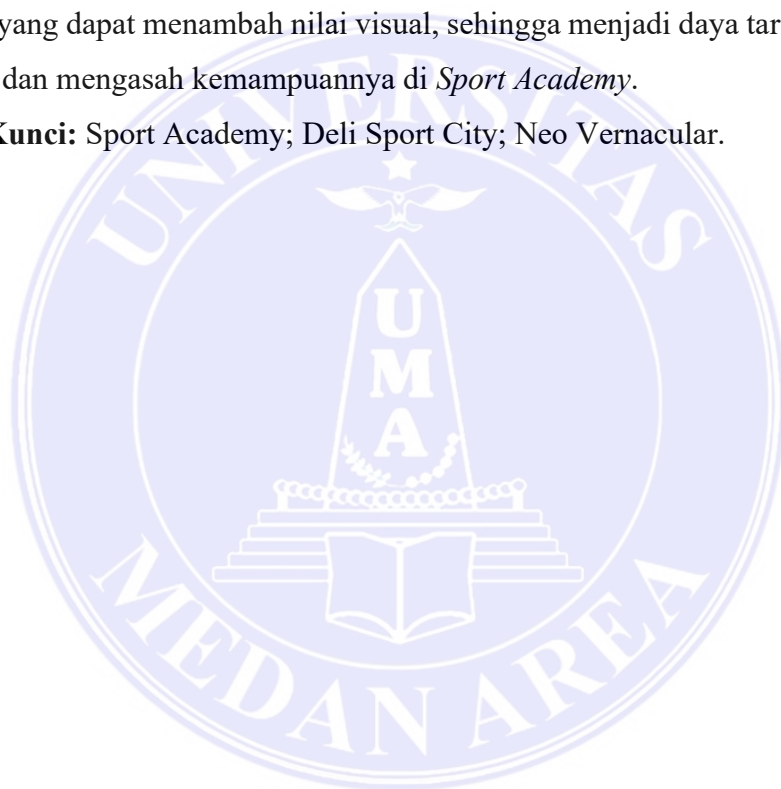
Muhammad Reza

(188140012)

ABSTRAK

Perancangan *Sport Academy* di Sumatera Utara Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular. Tujuan dari penulisan ini untuk merancang sebuah *Sport Academy* di Deli Sport City, Sumatera Utara dengan menggunakan Konsep Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular. Perancangan berfokus sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan termasuk dalam bentuk dan fasilitas pendukung yang ada di dalam bangunan *Sport Academy*. Hasil kajian penulisan ini dapat memberikan kesimpulan dalam merancang *Sport Academy* membutuhkan bentuk dan penerapan tema dalam desain yang dapat menambah nilai visual, sehingga menjadi daya tarik orang untuk belajar dan mengasah kemampuannya di *Sport Academy*.

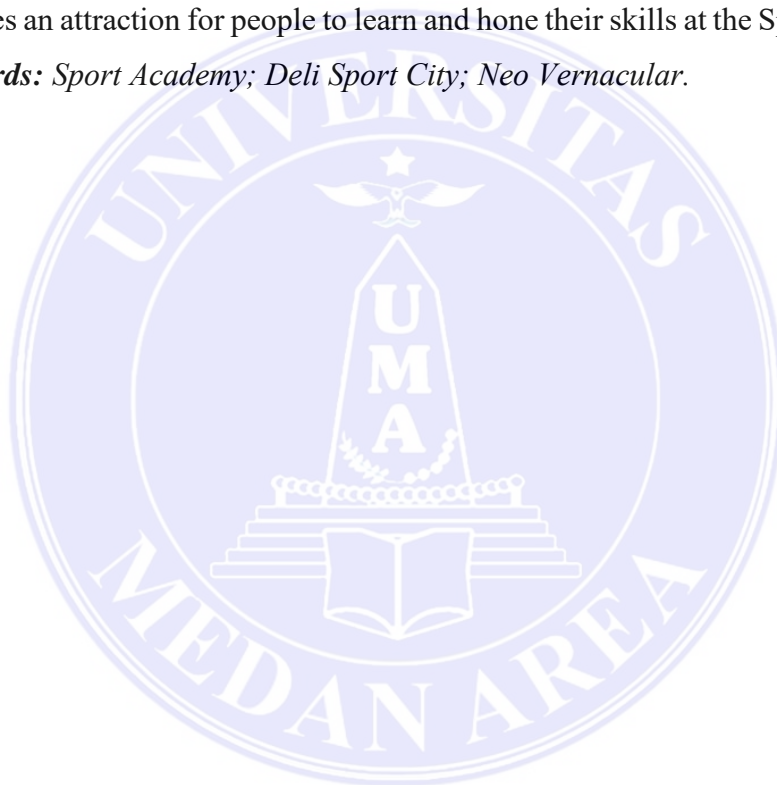
Kata Kunci: Sport Academy; Deli Sport City; Neo Vernacular.



ABSTRACT

Designing a Sport Academy in North Sumatra with a Neo Vernacular Architecture Approach. The purpose of this writing is to design a Sport Academy in Deli Sport City, North Sumatra using the Neo Vernacular Architecture Approach Concept. The design focuses on the theme that has been determined and is included in the form and supporting facilities in the Sport Academy building. The results of this writing study can provide conclusions in designing the Sport Academy requires the form and application of themes in the design that can add visual value, so that it becomes an attraction for people to learn and hone their skills at the Sport Academy.

Keywords: *Sport Academy; Deli Sport City; Neo Vernacular.*



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengerjakan Tugas akhir dan Skripsi yang berjudul **“Perancangan Sport Academy Di Sumatera Utara Dengan Pendekan Arsitektur Neo Vernakular”** ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan Penelitian, Mulai dari Pencarian data, Perizinan, hingga Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang turut membantu untuk terselenggarakannya penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu **Rina Saraswaty, S.T ., M.T.** Sekalu Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu serta mengedukasi Panulis dalam memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat dibutuhkan.
2. Bapak **Aulia Muflih Nasution, S.T ., M.sc.** Selaku ketua Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area yang membantu penulis dalam pengurusan berkas skripsi ini.
3. Keluarga tersayang, yaitu kedua orang tua saya Ayahanda (Rudi Hartono) , Ibunda (Mardiana), Abang saya (Alfidinata, S.Ars), Kakak saya (Zeniva Ikhtiar, S.Ikom) atas dukungan dan motivasinya yang selalu mendukung penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Seluruh staf pengajar dan tata usaha program studi arsitektur Medan area.
5. Teman seperjuangan, yaitu teman-teman dari Arsitektur 18 (yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu) yang telah memberikan semangat dan dukungannya, dan membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, semoga tulisan ilmiah ini bermanfaat bagi Penulis pribadi dan kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Medan, 1 Agustus 2023

Penulis



(Muhammad Reza)

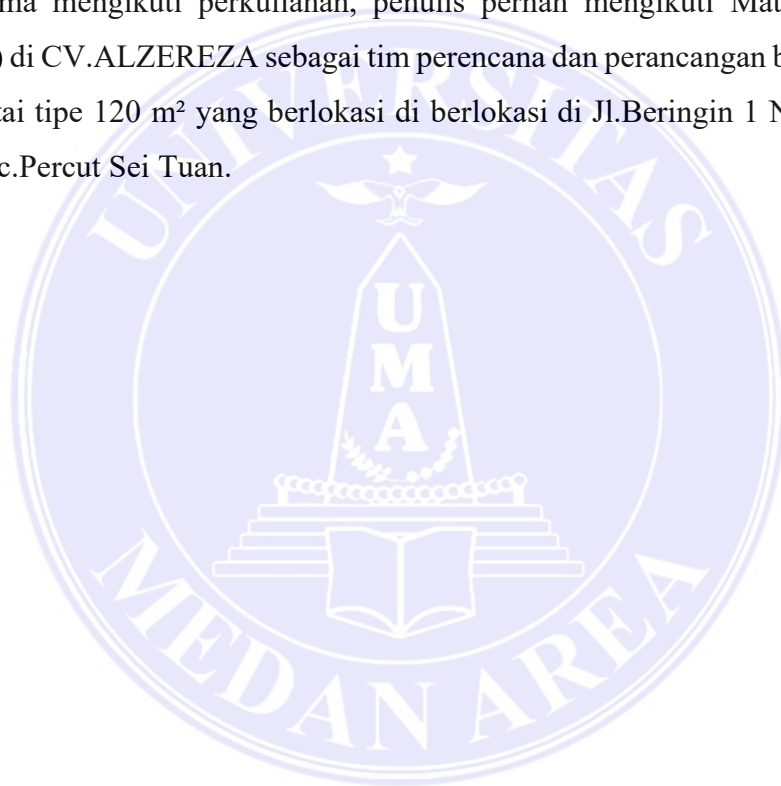


RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Medan pada tanggal 30 Oktober tahun 2000 dari Bapak Rudi Hartono dan Ibu Mardiana. Penulis merupakan putra ketiga dari tiga bersaudara.

Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan dari SDIT Nurul Ilmi, Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan dari SMP Islam Al-ulum Terpadu Medan, Pada tahun 2018 penulis lulus dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dan pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah mengikuti Mata Kuliah Kerja Praktek. (KP) di CV.ALZEREZA sebagai tim perencana dan perancangan bangunan rumah tinggal 1 lantai tipe 120 m² yang berlokasi di Jl.Beringin 1 No.69 C Pasar 7 Tembung Kec.Percut Sei Tuan.



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR SKEMA..... | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan | 3 |
| 1.3.1 Maksud Perancangan..... | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Perancangan | 3 |
| 1.4 Sasaran Perancangan..... | 3 |
| 1.5 Batasan Masalah | 3 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 4 |
| 1.7 Kerangka Berpikir..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Tinjauan Judul..... | 6 |
| 2.1.1 <i>Sport</i> (Olahraga)..... | 6 |
| 2.1.2 <i>Academy</i> (Akademi)..... | 7 |
| 2.1.3 <i>Sport Academy</i> (Akademi Olahraga) | 7 |
| 2.2 Tinjauan Lokasi | 8 |
| 2.2.1 Kriteria Pemilihan Lokasi..... | 9 |
| 2.2.2 Tinjauan Site..... | 9 |
| 2.3 Tinjauan Pendekatan Desain..... | 12 |
| 2.3.1 Arsitektur Neo Vernakular | 12 |
| 2.3.2 Kriteria Yang Mempengaruhi Arsitektur Neo Vernakular | 12 |
| 2.3.3 Ciri Arsitektur Neo Vernakular | 13 |
| 2.4 Tinjauan Tema | 14 |
| 2.4.1 Prinsip Desain..... | 14 |
| 2.4.2 Interpretasi Tema | 14 |
| 2.4.3 Keterkaitan Tema dengan Judul | 15 |
| 2.5 Studi Banding..... | 15 |

| | |
|--|-----------|
| 2.5.1 Dengan Fungsi Sejenis..... | 15 |
| 2.5.2 Dengan Tema Sejenis..... | 18 |
| 2.5.3 Kesimpulan Studi Banding..... | 23 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 25 |
| 3.1 Metode Perancangan..... | 25 |
| 3.2 Metode Pengumpulan Data..... | 25 |
| 3.3 Metode Pengolahan Data | 26 |
| BAB IV ANALISA PERANCANGAN | 27 |
| 4.1 Analisa Tapak | 27 |
| 4.1.1 Kriteria Pemilihan Site..... | 27 |
| 4.1.2 Analisa Lokasi Perancangan | 27 |
| 4.1.3 Analisa Klimatologi | 31 |
| 4.1.4 Analisa Pencapaian..... | 35 |
| 4.1.5 Analisa Parkiran Kendaraan..... | 36 |
| 4.1.6 Analisa Sarana dan Prasarana | 41 |
| 4.1.7 Analisa Vegetasi | 44 |
| 4.2 Analisa Bangunan | 45 |
| 4.2.1 Analisa Fungsional | 45 |
| 4.2.2 Analisa Kapasitas..... | 50 |
| 4.2.3 Fasilitas Kegiatan..... | 51 |
| 4.2.4 Analisa Hubungan Ruang | 52 |
| 4.2.5 Analisa Kebutuhan Ruang..... | 53 |
| 4.2.6 Analisa Program Ruang | 54 |
| 4.3 Analisa Utilisat Bangunan | 56 |
| 4.3.1 Elektrikal..... | 56 |
| 4.3.2 Plumbing | 59 |
| 4.3.3 Pengoptimalan Udara | 61 |
| 4.3.4 Pencahayaan | 62 |
| 4.3.5 Sistem Pencegahan Kebakaran | 63 |
| 4.3.6 Sistem Komunikasi..... | 64 |
| 4.3.7 Sistem Keamanan | 64 |
| 4.3.8 Sistem Sirkulasi Vertikal Bangunan | 65 |
| 4.3.9 Sistem Pembuangan Sampah | 68 |
| 4.4 Analisa Struktur | 69 |

| | |
|---|-----------|
| 4.4.1 Struktur Pondasi..... | 69 |
| 4.4.2 Struktur Tengah Bangunan..... | 71 |
| 4.4.3 Struktur Atas Bangunan..... | 72 |
| 4.4.4 Material Struktur..... | 76 |
| BAB V KONSEP PERANCANGAN..... | 82 |
| 5.1 Konsep Tapak..... | 82 |
| 5.1.1 Konsep Zoning Tapak..... | 82 |
| 5.1.2 Konsep Klimatologi..... | 82 |
| 5.1.3 Konsep Pencapaian..... | 84 |
| 5.1.4 Konsep Parkiran Kendaraan..... | 85 |
| 5.1.5 Konsep Vegetasi..... | 85 |
| 5.2 Konsep Bangunan..... | 86 |
| 5.2.1 Konsep Masa Bangunan..... | 86 |
| 5.2.2 Orientasi dan Peletakan Massa Bangunan..... | 87 |
| 5.3 Konsep Utilitas..... | 87 |
| 5.3.1 Kelistrikan..... | 87 |
| 5.3.2 Plumbing..... | 88 |
| 5.3.4 Pencahayaan..... | 89 |
| 5.3.5 Sistem Pencegahan Kebakaran..... | 89 |
| 5.3.6 Sistem Komunikasi..... | 90 |
| 5.3.7 Sistem Keamanan..... | 90 |
| 5.3.8 Sistem Pembuangan Sampah..... | 90 |
| 5.3.9 Sistem Transportasi Vertikal..... | 91 |
| 5.4 Konsep Struktur..... | 92 |
| 5.4.1 Struktur Pondasi Bangunan..... | 92 |
| 5.4.2 Struktur Atap Bangunan..... | 92 |
| 5.5 Penerapan Tema Pada Bangunan..... | 93 |
| 5.5.1 Fasad..... | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 94 |

DAFTAR GAMBAR

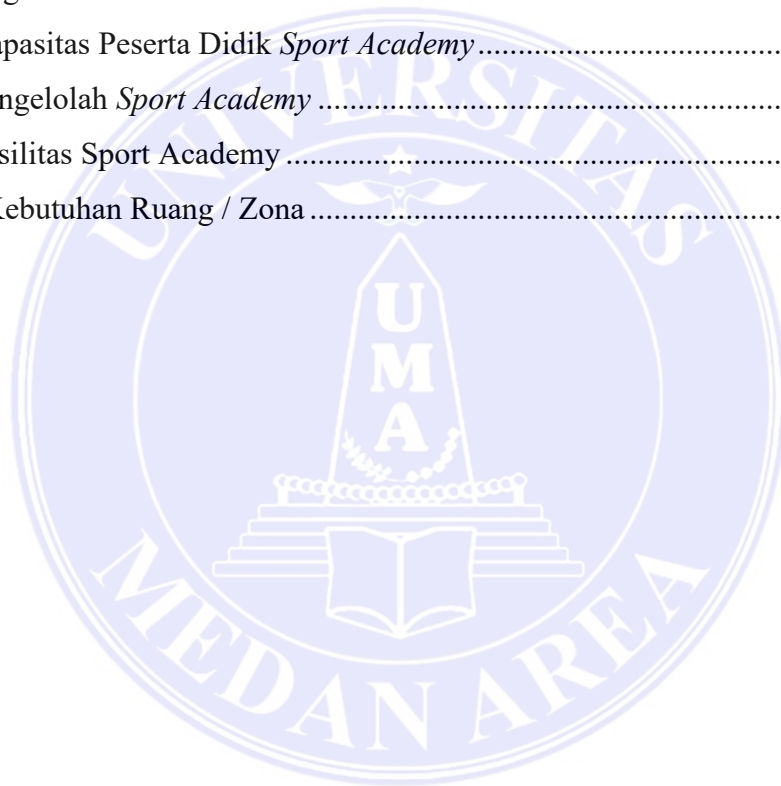
| | |
|---|----|
| Gambar 2.1. Peta Sumatera Utara Dan Kab. Deli Serdang | 10 |
| Gambar 2.2. Lokasi Site..... | 10 |
| Gambar 2.3. Master Plan Sport Center | 11 |
| Gambar 2.4. Rencana Site..... | 11 |
| Gambar 2.5 <i>Avondale Sports Academy</i> | 15 |
| Gambar 2.6 <i>Avondale Sports Academy</i> Fisilitas | 16 |
| Gambar 2.7 <i>IMG Sports Academy</i> | 17 |
| Gambar 2.8 <i>Master Plan IMG Sports Academy</i> | 18 |
| Gambar 2.9 Masjid Raya Sumatera Barat..... | 19 |
| Gambar 3.0 Elevasi Masjid Raya Sumatera Barat..... | 19 |
| Gambar 3.1 Fasad Masjid Raya Sumatera Barat | 20 |
| Gambar 3.2 Master Plan Masjid Raya Sumatera Barat | 20 |
| Gambar 3.3 Museum Geopark Batur, Bali | 21 |
| Gambar 3.4 Denah Lantai 1 Museum Geopark Batur, Bali..... | 21 |
| Gambar 3.5 Denah Lantai 2 Museum Geopark Batur, Bali..... | 22 |
| Gambar 3.6 Potongan Museum Geopark Batur, Bali | 22 |
| Gambar 3.7 Denah Basement Museum Geopark Batur, Bali | 23 |
| Gambar 4.0 Peta Sumatera Utara..... | 28 |
| Gambar 4.1 Lokasi Taoak..... | 28 |
| Gambar 4.2 Detail Lokasi Tapak | 30 |
| Gambar 4.3 Analisa Matahari | 32 |
| Gambar 4.4 Analisa Arah Angin | 33 |
| Gambar 4.5 Sirkulasi Angin | 34 |
| Gambar 4.6 Analisa Curah Hujan..... | 34 |
| Gambar 4.7 Analisa SE dan ME | 35 |
| Gambar 4.8 Analisa Sirkulasi | 36 |
| Gambar 4.9 Analisa Ukuran Parkiran | 37 |
| Gambar 4.10 Analisa Pola Ruang Parkiran | 39 |
| Gambar 4.11 Area Pola Parkiran | 40 |
| Gambar 4.12 Gedung Hotel | 41 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.13 Restoran | 41 |
| Gambar 4.14 Analisa Prasarana | 43 |
| Gambar 4.15 Analisa Vegetasi | 44 |
| Gambar 4.16 Perusahaan Listrik Negara | 56 |
| Gambar 4.17 Generator Set (Genset)..... | 57 |
| Gambar 4.18 Panel Surya | 58 |
| Gambar 4.19 Sistem Air | 59 |
| Gambar 4.20 Sistem Up Feed | 60 |
| Gambar 4.21 Sistem Down Feed | 60 |
| Gambar 4.22 Air Conditioner | 61 |
| Gambar 4.23 Pencahayaan Buatan | 62 |
| Gambar 4.24 Sprinkler..... | 63 |
| Gambar 4.25 Hydran..... | 63 |
| Gambar 4.26 APAR | 64 |
| Gambar 4.27 CCTV | 65 |
| Gambar 4.28 Tangga..... | 65 |
| Gambar 4.29 Eskalator..... | 66 |
| Gambar 4.30 Ramp | 66 |
| Gambar 4.31 Lift..... | 67 |
| Gambar 4.32 Tempat Pembuangan Sampah..... | 68 |
| Gambar 4.33 Pondasi Tiang Pancang | 69 |
| Gambar 4.34 Pondasi Sumuran..... | 70 |
| Gambar 4.35 Pondasi Bore Pile | 70 |
| Gambar 4.36 Struktur Kaku..... | 71 |
| Gambar 4.37 Struktur Dinding - Balok..... | 71 |
| Gambar 4.38 <i>Lambert St. Louis International Airport</i> | 73 |
| Gambar 4.39 <i>Waterfront Bunkaza Plaza</i> | 73 |
| Gambar 4.40 <i>San Diego Convention Center</i> | 74 |
| Gambar 4.41 <i>International Lawn Bowling Arena</i> | 75 |
| Gambar 4.42 <i>Tokyo dome</i> | 75 |
| Gambar 4.43 Wall Panel | 76 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.44 GRC Board..... | 76 |
| Gambar 4.45 Habel | 77 |
| Gambar 4.46 Bata Merah | 77 |
| Gambar 4.47 Dinding Kaca | 78 |
| Gambar 4.48 Beton Non Pasir | 79 |
| Gambar 4.49 Beton Ringan..... | 79 |
| Gambar 4.50 Beton Serat | 80 |
| Gambar 4.51 Beton Bertulang | 80 |
| Gambar 4.52 Beton Prategang | 81 |
| Gambar 4.53 Beton Pracetak | 81 |
| Gambar 5.0 Zoning Tapak | 82 |
| Gambar 5.1 <i>Curtain Wall</i> | 83 |
| Gambar 5.2 <i>Acid Etched Glass</i> | 83 |
| Gambar 5.3 Jenis-jenis Ventilasi | 84 |
| Gambar 5.4 Konsep ME dan SE | 84 |
| Gambar 5.5 Konsep Parkiran | 85 |
| Gambar 5.6 Konsep Vegetasi | 86 |
| Gambar 5.7 Konsep Massa Bangunan | 86 |
| Gambar 5.8 Konsep Peletakan Massa Bangunan | 87 |
| Gambar 5.9 Perusahaan Listrik Negara | 87 |
| Gambar 5.10 <i>Down Feed System</i> | 88 |
| Gambar 5.11 Sistem AC Central | 89 |
| Gambar 5.12 Sistem Kebakaran | 89 |
| Gambar 5.13 Sistem Komunikasi | 90 |
| Gambar 5.14 Sistem Keamanan..... | 90 |
| Gambar 5.15 Sistem Pembuangan Sampah | 90 |
| Gambar 5.16 Lift..... | 91 |
| Gambar 5.17 Tangga..... | 91 |
| Gambar 5.18 Pondasi Bore Pile | 92 |
| Gambar 5.19 Jakarta Internasional Stadium | 93 |
| Gambar 5.20 Rumah Adat Pakpak..... | 93 |

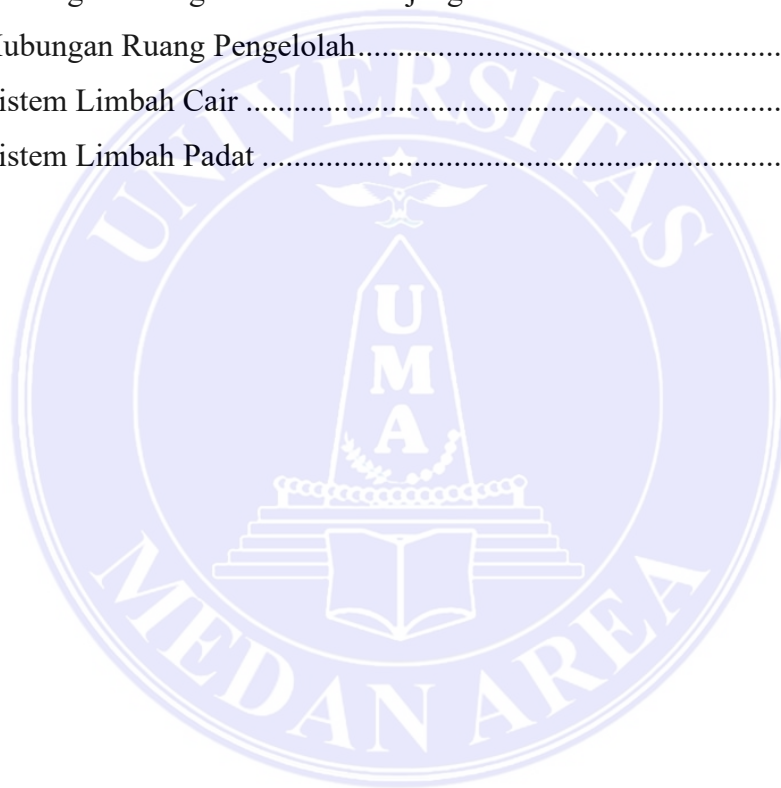
DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1. Kesimpulan studi banding dengan fungsi sejenis..... | 23 |
| Tabel 2.2. Kesimpulan studi banding dengan tema sejenis | 24 |
| Tabel 4.1. Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)..... | 38 |
| Tabel 4.2. Kegiatan Peserta didik | 45 |
| Tabel 4.3. Kegiatan Staf Pengajar / <i>Coach</i> (Pelatih)..... | 46 |
| Tabel 4.4. Kegiatan Bagian Pengelolah..... | 48 |
| Tabel 4.5. Kegiatan Bagian Servis | 49 |
| Tabel 4.6. Kegiatan Dokter / Perawat..... | 49 |
| Tabel 4.7. Kapasitas Peserta Didik <i>Sport Academy</i> | 50 |
| Tabel 4.8. Pengelolah <i>Sport Academy</i> | 51 |
| Tabel 4.9. Fasilitas Sport Academy | 51 |
| Tabel 4.10. Kebutuhan Ruang / Zona | 53 |



DAFTAR SKEMA

| | |
|---|----|
| Skema 1.1. Kerangka Berfikir | 5 |
| Skema 4.1. Pola Gerak Peserta Didik | 46 |
| Skema 4.2. Pola Gerak Pengajar / <i>Coach</i> (Pelatih) | 47 |
| Skema 4.3. Pola Gerak Bagian Pengelola..... | 48 |
| Skema 4.4. Pola Gerak Bagian Servis | 49 |
| Skema 4.5. Pola Gerak Dokter/Perawat..... | 50 |
| Skema 4.6. Hubungan Ruang Parkiran dan Sport Academy | 52 |
| Skema 4.7. Hubungan Ruang Fasilitas Penunjang | 52 |
| Skema 4.8. Hubungan Ruang Pengelolah..... | 52 |
| Skema 5.1. Sistem Limbah Cair | 88 |
| Skema 5.2. Sistem Limbah Padat | 88 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga di tanah air, khususnya di Sumatera Utara, masih membutuhkan perhatian khusus dari para pemimpin untuk menemukan bakat-bakat baru dan meningkatkan prestasi para atlet. Olahraga adalah bagian dari aktivitas sosial, keberadaannya tidak lagi dipandang sebelah mata, olahraga adalah bagian dari aktivitas masyarakat. Olahraga merupakan salah satu bentuk penyempurnaan masyarakat Indonesia yang membangun karakter dan budi pekerti, atau kedisiplinan dan sportivitas, serta menghasilkan prestasi yang meningkatkan kebanggaan nasional.

Pada ajang PON VII tahun 1969, para atlet provinsi Sumatera Utara meraih hasil terbaik dengan menduduki peringkat ke-5 di Indonesia dengan perolehan 12 medali emas, 18 perak dan 20 perunggu. Sejak saat itu, prestasi atlet Sumatera Utara semakin menurun dari tahun ke tahun, salah satunya disebabkan oleh kurangnya fasilitas yang mendukung para atlet.

Upaya Pemda Sumut untuk meningkatkan prestasi atlet dilakukan melalui Penataan Pembinaan Olahraga Indonesia sebagai landasan pembinaan ke depan, antara lain pendirian berbagai pusat pembinaan olahraga bagi para pelajar yang merupakan cikal bakal atlet-atlet unggulan. Pada UU No 3 Tahun 2005 pada Pasal 27(5) Sistem Keolahragaan Nasional, lembaga pendidikan dapat mendirikan satuan olahraga, kelas olahraga, pelatih dan pusat pelatihan, sekolah olahraga, serta kompetisi olahraga bertingkat dan berkelanjutan untuk mengembangkan prestasi disetiap cabang olahraga dari dua jalur pendidikan yaitu secara teori dan praktek.

Terkait kemajuan dan perkembangan olahraga khususnya olahraga kompetitif di provinsi Sumatera Utara, provinsi ini juga tidak mau ketinggalan dengan daerah lain di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas dibidang olahraga khususnya para atlet disetiap cabang olahraga.

Dalam hal promosi pembangunan olahraga, Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu dari sembilan daerah yang dipilih sebagai tempat penyelenggaraan olahraga di

Indonesia. Keputusan ini tertuang dalam Rencana Pembangunan Olahraga Nasional (DBON) yang disahkan melalui Keputusan Presiden Nomor 86 Tahun 2021.

Dengan luas wilayah 72.981,23 km², Sumatera Utara adalah provinsi yang mengalami peningkatan yang pesat dalam pembangunan dan di bidang olahraga (Badan Pusat Statistik 2020). Sebelumnya di tahun 1953, Beberapa tahun kemudian, melalui Surat Keputusan (SK) yang ditetapkan oleh Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali, Provinsi Sumatera Utara ditetapkan sebagai tuan rumah PON ke-21 pada tahun 2024. Oleh karena itu, Sumatera Utara perlu dipersiapkan dengan baik untuk mendukung kelancaran PON. Edy Rahmayadi sebagai gubernur Sumatera Utara merencana untuk membangun pusat olahraga sebagai infrastruktur pendukung pelaksanaan PON ke-21 pada tahun 2024. Desa Sena, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dipilih sebagai lokasi pembangunan pusat olahraga tersebut karena lokasi ini dekat dengan Bandara Internasional Kualanamu dan juga memiliki infrastruktur jalan raya yang memudahkan untuk menjangkau kota Medan.

Salah satu hal yang dapat menjamin kelancaran acara ini adalah fasilitas gedung olahraga yang sesuai dengan standar nasional dan internasional. Salah satu dari beberapa rencana gedung yang akan dibangun adalah Akademi Olahraga. Akademi olahraga dibangun sebagai bangunan pendukung di samping Gelanggang Olahraga Sumatera Utara, yang bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan pemahaman, minat, dan keterampilan siswa dalam teori dan praktik olahraga.

Dalam pemilihan tema bangunan digunakan konsep pendekatan tema arsitektur neo vernakular yang diterapkan pada desain bangunan GOR Sumatera Utara yaitu penggunaan tema arsitektur tradisional modern dengan sentuhan etnis tradisional asal Sumatera Utara, diantaranya adalah etnis Melayu, Batak Karo, Pak-pak / Dairi, Batak Toba, Mandailing, Pesisir dan Nias. Oleh karena itu, konsep yang didasarkan pada pendekatan tema arsitektur neo vernakular ini dapat menjadi sebuah karya tematik yang baik untuk menghasilkan bangunan yang identik dengan kesukuan yang ada di Sumatera Utara.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan pada perancangan ini adalah bagaimana perancangan *Sport Academy* ini menjadi tempat bagi para anak untuk dapat mengembangkan minat dan keterampilannya dalam bidang olahraga yang mereka pilih dengan pendekatan arsitektur neo vernakular.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Perancangan

Maksud dari perancangan ini adalah untuk merancang *sport academy* di Sumatera Utara untuk anak-anak untuk mengembangkan minat dan keterampilan mereka di bidang olah raga untuk kemajuan prestasi untuk Indonesia yang lebih maju.

1.3.2 Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk dapat diperolehnya rancangan *sport academy* dengan fasilitas yang sesuai dengan standart internasional yang memakai pendekatan arsitektur neo vernakular.

1.4 Sasaran Perancangan

Sasaran penelitian ini adalah untuk merancang sebuah *sport academy* bagi anak-anak yang berminat dan berbakat untuk mengembangkan kemampuannya dalam bidang olahraga di Sumatera Utara.

1.5 Batasan Masalah

Saat merencanakan *sport academy* di Sumatera Utara, perlu dipertimbangkan beberapa batasan masalah pada perencanaan ini antara lain:

1. Dalam merancang nantinya hanya menitikberatkan pada tema yang disajikan dalam perancangan yang meliputi bidang-bidang arsitektural.
2. Dalam hal teknologi akan ada beberapa batasan juga yang telah diterapkan dan ditetapkan berdasarkan teknologi yang sudah memumpuni di Provinsi Sumatera Utara seperti material-material yang menggunakan teknologi yang lebih modern.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang perancangan yang menjadikan alasan kenapa perancangan ini penting untuk dibuat atau dirancang, permasalahan pada proses rancangan, tujuan dan manfaat perancangan, dan kerangka berpikir yang dituangkan kedalam bagan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Mencakup teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam desain dan kemudian dirangkum menjadi literatur yang relevan untuk proses desain. Kajian Pustaka diperoleh dari kumpulan terbitan berkala dan buku-buku penunjang penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bertujuan untuk mengidentifikasi objek yang menjadi tugas perencanaan. Kriteria tapak sesuai dengan pedoman yang diberikan.

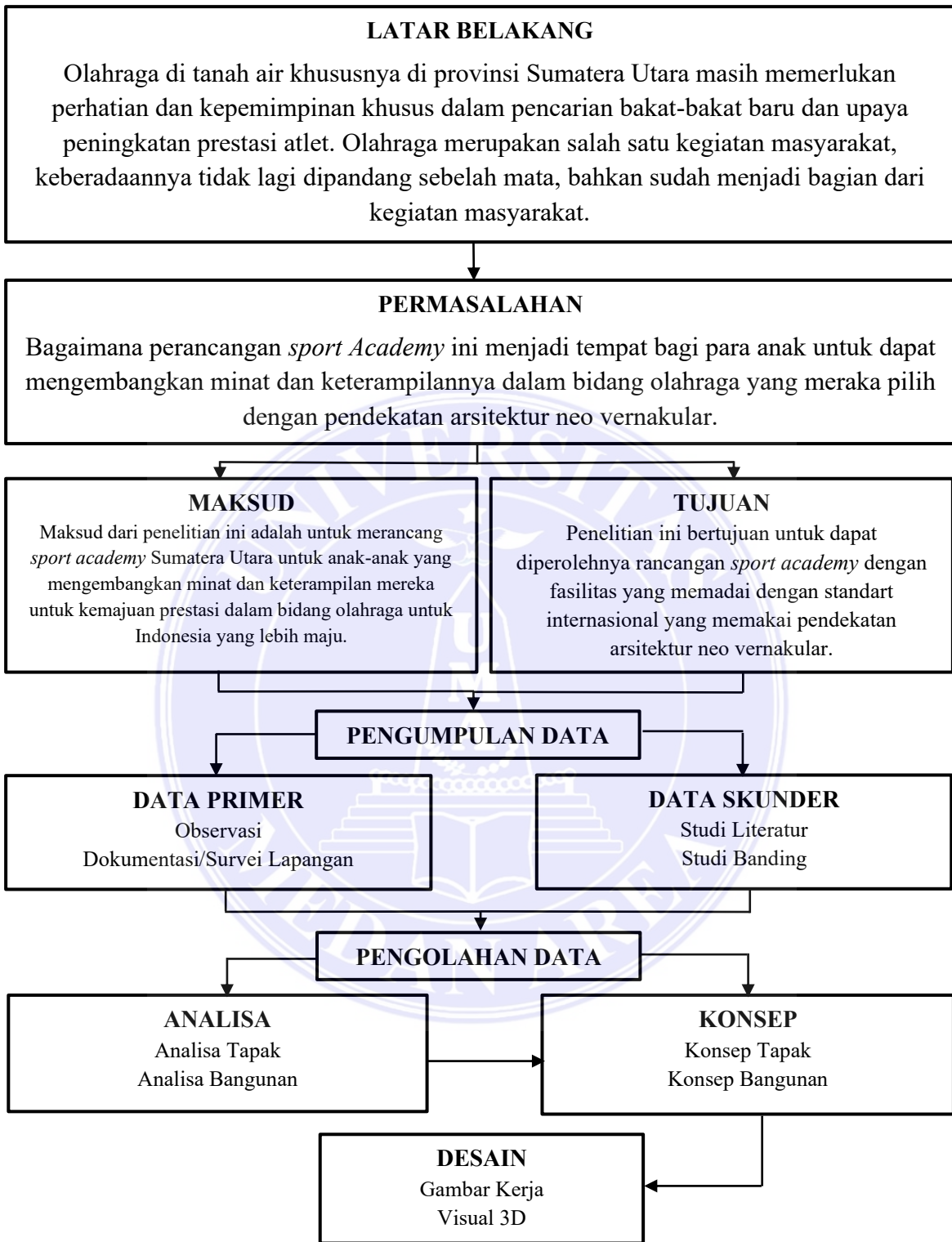
BAB IV : ANALISA

Analisis dan konsep meliputi laporan analisis yang dilakukan terhadap tapak dan bangunan.

BAB V : KONSEP PERANCANGAN

Sebuah konsep menjelaskan tentang jawaban atau solusi yang diperoleh setelah analisis. Konsep hasil desain didasarkan pada permasalahan yang telah dibahas sebelumnya.

1.7 Kerangka Berpikir



Skema 1.1 Kerangka Berpikir

Sumber : Analisa Pribadi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Judul

2.1.1 *Sport* (Olahraga)

Olahraga secara umum didefinisikan sebagai aktivitas fisik dan mental seseorang yang membantu menjaga kualitas kesehatan fisik dan mental. (Wongsorejo Riski Hariadi et al., 2021)

Sebuah laporan oleh *United Nations Inter-Agency Task Force on Sport for Development and Peace* menyatakan bahwa istilah olahraga mencakup segala bentuk aktivitas fisik yang meningkatkan kebugaran fisik, kesehatan mental, dan interaksi sosial. Ini termasuk permainan, hiburan, acara olahraga rekreasi atau kompetitif, serta olahraga dan permainan tradisional (Sutula, 2018).

Sports Charter of Europe menyatakan bahwa, yang diadopsi pada tahun 1992 pada Konferensi Tingkat Menteri tentang Olahraga Negara-Negara Eropa, memberikan definisi sebagai berikut olahraga: "olahraga berarti semua bentuk aktivitas fisik yang, melalui partisipasi acak atau terorganisir, diarahkan pada ekspresi atau peningkatan kesejahteraan fisik dan mental, pembentukan hubungan sosial atau pencapaian hasil dalam kompetisi di semua tingkatan"(Sutula, 2018).

Pada tanggal 19 April 1930, asosiasi olahraga pertama di Indonesia, Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), didirikan, dengan kantor-kantor di Yogyakarta, Solo, Madiun, Bandung, Jakarta, dan Surabaya. Sebelum Perang Dunia Kedua (1941), terdapat 40 kota di sekitar Jawa, sementara di luar Jawa hanya ada Medan, Padang dan Makassar. Presiden pertama PSSI adalah Ir. Soeratin Sosrosoegondo, beliau juga merupakan penggagas dan pendiri PSSI. Pada tahun 1936, setelah berdirinya Persatuan Tennis Seluruh Indonesia (PELTI) yang berpusat di Semarang dan diketuai oleh Dr. Kemudian, pada tahun 1940, Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PBSI) didirikan dengan kantor pusat di Jakarta dan presidennya adalah Mr. Roesli (Dr.Hariyoko, 2019).

Pada tahun 1947, sebuah organisasi olahraga bernama GELORA mendirikan Persatuan Olahraga Republik Indonesia (PORI) yang berpusat di Solo. PORI resmi menjadi organisasi yang mengatur dan mengelola gerakan olahraga di Indonesia.

Pada bulan Januari 1947, ia mengadakan kongres khusus dan memilih Widodo Sastrodinigrat sebagai presiden PORI. Sebelum peresmian PORI, Presiden Soekarno juga meresmikan Komite Olimpiade Indonesia (KORI) yang diketuai oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX. Misi KORI adalah untuk mengelola olahraga yang berkaitan dengan Olimpiade (Dr.Hariyoko, 2019).

2.1.2 *Academy* (Akademi)

Academy atau akademi didefinisikan sebagai tempat atau wadah untuk belajar, hampir mirip pengertiannya dengan sekolah secara general. Prinsip akademi berbeda dengan tempat pendidikan lainya seperti universitas, politeknik, maupun institusi.

Secara etimologis, akademi adalah kata Yunani yang berarti taman atau tempat umum. Akademi diperkenalkan oleh seorang filsuf Yunani bernama Plato. Pada tahun 385 Plato mendirikan sekolah filosofis dengan nama yang sama.

Saat masuknya era modern, kebanyakan orang Prancis melakukan adopsi kata dan diterapkan dari Bahasa Latin menjadi serapan Bahasa Yunani. Pemakaian kata "*Academy*" terus berkembang luas dan semakin spesifik, yang mengarah kepada tempat penyelenggaraan suatu kegiatan untuk membagikan pengetahuan secara teori dan praktikan (universitas123, 2022).

Dikutip dari kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), akademi diketahui punya dua pengertian dasar (jagokata, 2020):

1. Institusi pendidikan tinggi dengan masa pelatihan sekitar tiga tahun dan pengajar yang profesional.
2. Asosiasi orang-orang terkemuka yang percaya bahwa mereka berguna dalam mempromosikan pengetahuan, sastra, dan bahasa.

2.1.3 *Sport Academy* (Akademi Olahraga)

Sports Academy adalah program berkinerja tinggi yang bertujuan untuk membawa atlet muda paling berbakat ke tingkat berikutnya dengan mengembangkan keterampilan mereka dan mengembangkan mereka menjadi atlet yang sehat, produktif, dan berbakat.

Filosofinya adalah mengembangkan program yang tidak hanya menanamkan semangat, tetapi juga menginspirasi para siswa untuk berhasil dalam semua aspek kehidupan kampus dan seterusnya.

Akademi Olahraga adalah fasilitas untuk kegiatan olahraga dengan fasilitas dari berbagai olahraga yang ada didalamnya. Rentang usia yang ditentukan dan dilengkapi dengan fasilitas pilihan spesifikasi olahraga yang diminati. Terdapat fasilitas untuk mendukung kegiatan olahraga, yang dapat mendukung peserta didik dalam proses tumbuh kembang dan melatih perkembangan sensorik. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam proses tumbuh kembang dan melatih perkembangan sensorik mereka.

Selain pendidikan kepelatihan profesional dan pembelajaran di kelas, *Sports Academy* diharapkan dapat memperluas keahlian dan keterlibatan mereka dengan bergabung dengan tim olahraga. Banyak siswa yang berkembang dari tingkat ini untuk bermain di tim nasional, dan beberapa bahkan tampil lebih baik di tingkat nasional. Beberapa lulusan akademi nantinya akan dipanggil ke tim nasional (dewasa) ketika masih bersekolah. Tujuan akademi ini adalah untuk memberikan pembinaan tingkat tertinggi dan kompetisi tingkat tertinggi kepada para siswa.

Manajemen fasilitas olahraga adalah proses merancang, mengatur, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi kinerja fasilitas olahraga sehari-hari. Fasilitas olahraga mencakup fasilitas yang digunakan oleh federasi olahraga dan induk cabang olahraga, serta fasilitas yang dioperasikan oleh fasilitas yang tersedia untuk masyarakat. (Susanto et al., 2022)

2.2 Tinjauan Lokasi

Kabupaten Deli Serdang memiliki luas wilayah 2.497,72 kilometer persegi dan terletak di pesisir timur provinsi Sumatera Utara. Batas-batas wilayah Kabupaten Deli Serdang adalah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat dan Selat Malaka, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Serdang Bedagai, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Langkat. . Lokasi yang dipilih berada di Kabupaten Deli Serdang, yaitu Desa Sena di Kecamatan Batang Kuis dengan luas wilayah sekitar 40,34 km² dan meliputi 11 desa dan 72 kelurahan. Kecamatan Batang Kuis memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Pantai Labu.

- Selatan : Kecamatan Tanjung Morawa.
- Timur : Kecamatan Beringin dan Pantai Labu.
- Barat : Kecamatan Percut Sei Tuan.

Menurut RUTRK Kabupaten Deli Serdang, wilayah Desa Sena di Kecamatan Batangkuis termasuk ke dalam fungsi pemukiman dan perumahan, dan TOD adalah kawasan pengembangan terpadu perencanaan kota. Menghubungkan orang, kegiatan, bangunan dan ruang publik dengan berjalan kaki atau bersepeda yang mudah dan dekat dengan jaringan transportasi umum yang baik di kota.

2.2.1 Kriteria Pemilihan Lokasi

Faktor yang harus diperhatikan dalam perancangan pusat pelatihan dan pencari bakat sepak bola di Sumatera Utara, yaitu:

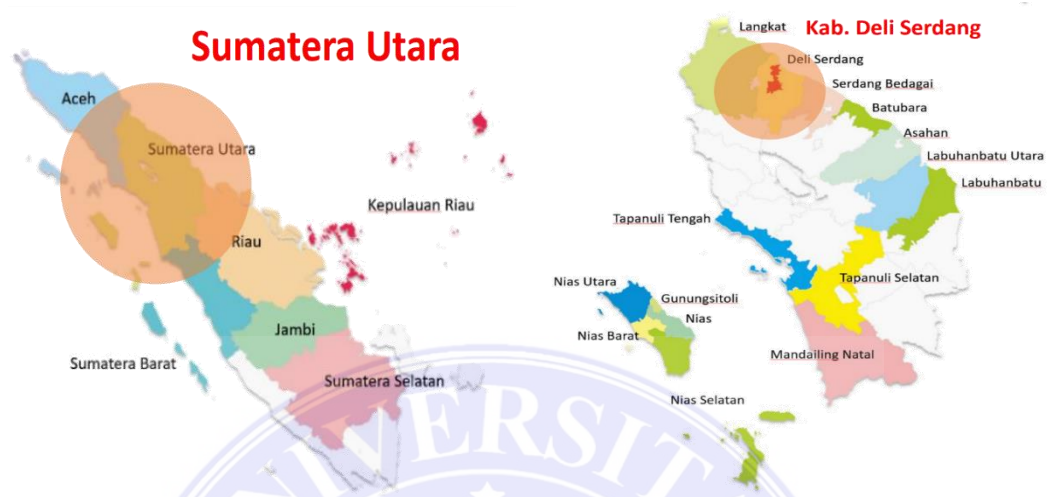
1. Pencapaian ke lokasi site
2. Fasilitas sarana dan prasarana
3. Kondisi tapak
4. Dekat dengan bandara
5. Barada di komplek *Sport Center* Sumut

2.2.2 Tinjauan Site

Gelanggang Olahraga Daerah Sumut berlokasi di Desa Sena, Kecamatan Batangkuis, akan dibangun akademi olahraga di lokasi gelanggang olahraga di kawasan pengembangan. Sesuai rancangan, lahan yang disediakan untuk pembangunan akademi olahraga ini seluas 23.604 m². Secara keseluruhan, desain gedung ini digunakan sebagai pusat pelatihan sepak bola dan pencari bakat. Pemilihan lokasi tanah dibangun memenuhi kriteria di atas dan mengikuti aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Dekat Bandara Internasional Kuala Namu.
- b) Lokasi tersebut termasuk dalam kawasan pengembangan Gelanggang Olahraga Sumatera Utara.
- c) Dekat dengan jalan tol dan mudah dijangkau dari pusat kota.
- d) Adanya layanan infrastruktur seperti moda transportasi.

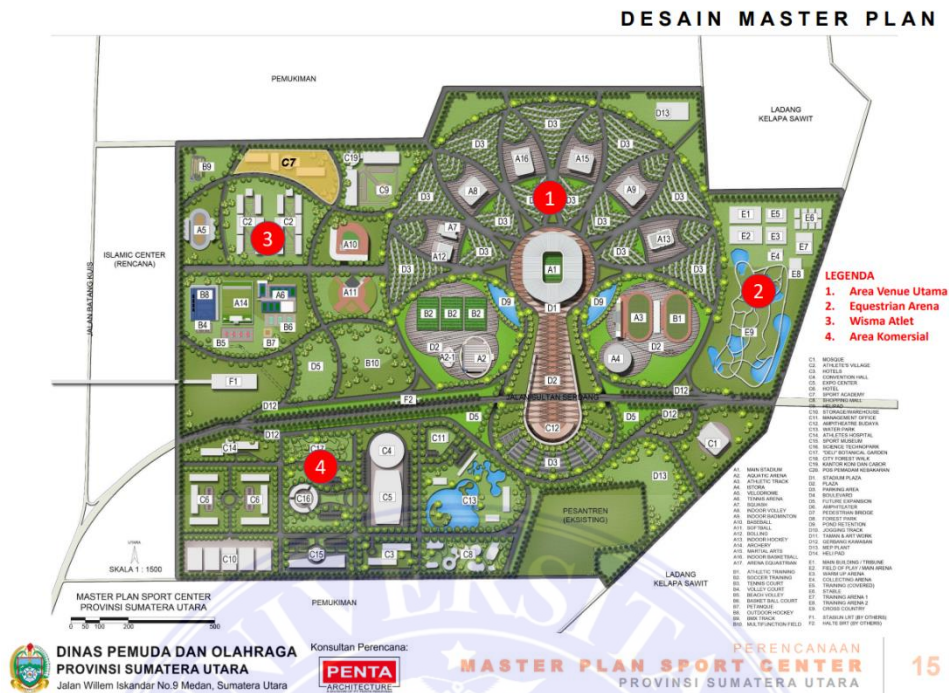
- e) Mudah dijangkau untuk mencapainya.
- f) Lalu lintas kendaraan di kawasan ini terpantau lancar



Gambar 2.1. Peta Sumatera Utara Dan Kab. Deli Serdang
(Sumber: Penta Architect)



Gambar 2.2. Lokasi Site
(Sumber: Google Earth)



Gambar 2.3. Master Plan Sport Center
(Sumber: Penta Architect)

Site berada pada area C7 sesuai dengan peruntukan sebagai *Sport Academy* yang dimana salah satu olahraganya adalah sepak bola. Maka dari itu dirancangnnya pusat *Sport Academy* yang didasari Master Plan diatas, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.4. Rencana Site
(Sumber: Google Eart)

| | |
|-----------------|--|
| Nama Proyek | : Perancangan <i>Sport Academy</i> Di Sumatera Utara Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular |
| Pendekatan Tema | : Neo Vernakular |
| Lokasi Proyek | : Jl. Serdang, Desa Sena, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. |
| Luasan Site | : 23.604 m ² |
| • Utara | : Area kebun dan beberapa permukiman |
| • Selatan | : Area kebun dan ladang jagung |
| • Timur | : Area kebun dan ladang jagung |
| • Barat | : Area kebun dan beberapa permukiman |

2.3 Tinjauan Pendekatan Desain

Pendekatan desain adalah salah satu standar di mana penerapan desain itu sendiri dievaluasi berdasarkan efektivitas penyusunan rancangan bangunan. Pada Perancangan *Sport Academy* ini melalui pendekatan arsitektur neo vernakular.

2.3.1 Arsitektur Neo Vernakular

Kata NEO berarti "baru" dan kata "pribumi" berasal dari bahasa Latin "vernaculus" yang berarti "asli". Dengan demikian, arsitektur neo-pribumi dapat didefinisikan sebagai arsitektur asli yang dibangun oleh masyarakat lokal dengan konsep baru baik dari segi pekerjaan (menggunakan teknologi) maupun material (menggunakan material modern). Pengalaman (menggunakan teknologi) dan material (bahan modern). Arsitektur Neo-Popular Arsitektur populer adalah salah satu aliran yang berkembang di era post-modern, sebuah aliran arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an. Arsitektur bermula pada pertengahan tahun 1960-an. Postmodernisme muncul karena arsitek modernis tidak puas dengan pola yang monoton (bangunan kotak). (struktur kotak). Untuk menciptakan gerakan baru yang disebut postmodernisme (Wiryadhi Saidi et al., 2019).

2.3.2 Kriteria Yang Mempengaruhi Arsitektur Neo Vernakular

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi untuk memenuhi kriteria arsitektur neo vernakular yaitu:

1. Bentuk terapan yang mengekspresikan elemen-elemen lingkungan setempat seperti budaya dan iklim setempat dalam bentuk fisik arsitektur (penataan ruang, detail, struktur, dekorasi).
2. Tidak hanya elemen fisik yang diaplikasikan pada bentuk-bentuk modern, tetapi juga elemen non-fisik seperti ide budaya, kepercayaan yang berkaitan dengan konsep dapat menjadi kriteria desain.
3. Material pada bangunan tidak hanya menerapkan prinsip-prinsip tradisional, namun juga memunculkan karya-karya baru (desain visual fasad lebih diutamakan).

2.3.3 Ciri Arsitektur Neo Vernakular

Menurut Jencks, gaya arsitektur neo vernakular sangat mudah dikenali, dengan hampir semua bangunan menampilkan atap runcing, detail potongan, dan banyak keindahan lainnya. Meskipun ada banyak bentuk arsitektur neo vernakular yang sangat modern, penerapannya mengambil konsep dari tradisi daerah tertentu yang dirancang dengan cara yang lebih modern. Arsitektur neo vernakular lebih berorientasi pada bentuk-bentuk modern yang dipadukan dengan adat istiadat setempat, bahkan ketika memadukan material kontemporer seperti kaca dan logam. (Wiryadhi Saidi et al., 2019)

Didalam Arsitektur neo vernakular, konsep ide bentuk yang diambil dari budaya asli setempat atau vernakular aslinya yang dikembangkan dalam bentuk yang lebih modern seperti:

1. Menggunakan atap bubung
Atap melengkung atau atap bubungan menyentuh sebagian dinding ke tanah, yang dimaksudkan sebagai elemen pelindung dan penyambutan dan dapat diartikan sebagai simbol pertahanan.
2. Material batu bata (sebagai elemen konstruksi)
Seluruh bangunan sebagian besar terbuat dari batu bata abad ke-19 dan menampilkan gaya kejayaan yang mengingatkan kita pada budaya arsitektur Barat.
3. Ini menciptakan kembali bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan orientasi yang lebih vertikal.

4. Kesatuan antara interior yang lebih terbuka dengan melalui material modern
5. Menggunakan warna yang kuat dan kontras

Dari karakteristik di atas, kita dapat melihat bahwa arsitektur neo vernacular tidak hanya mencakup arsitektur modern dan tradisional, tetapi juga keduanya. Dalam neo vernacular, hubungan antara kedua bentuk arsitektur tersebut diilustrasikan dengan jelas dan tepat oleh atap miring, batu bata sebagai elemen regional, dan kecenderungan untuk merestorasi dan menggunakan kembali kumpulan yang indah. Meskipun tetap mempertahankan keunikan elemen-elemen regional, menggabungkannya dengan teknologi modern memungkinkan elemen-elemen baru untuk direalisasikan. Kami mempertimbangkan kondisi lokal dan mengintegrasikan teknologi canggih (Wiryadhi Saidi et al., 2019).

2.4 Tinjauan Tema

2.4.1 Prinsip Desain

1. Hubungan Langsung

Merupakan pengembangan arsitektur lokal yang inovatif dan adaptif yang sesuai dengan nilai dan fungsi bangunan yang ada.

2. Hubungan Abstrak

Hal ini mencakup penafsiran bentuk bangunan yang dapat digunakan melalui tradisi budaya dan warisan arsitektur

3. Hubungan Lanskap

Merefleksikan dan menginterpretasikan lingkungan. Kondisi fisik seperti topografi dan iklim.

4. Hubungan Kontemporer

Hal ini mencakup penggunaan teknologi dan pemilihan bentuk ide yang terkait dengan program konsep arsitektur.

5. Hubungan Masa Depan

Ini memperhitungkan kemungkinan situasi di masa depan.

2.4.2 Interpretasi Tema

Tema yang diterapkan pada bangunan *Sport Academy* adalah konsep prinsip desain dari arsitektur neo vernacular. Sesuai dengan prinsip desain yang akan diterapkan pada desain bangunannya.

2.4.3 Keterkaitan Tema dengan Judul

Pemilihan tema melalui pendekatan Arsitektur neo vernakular yang diterapkan pada Perancangan *Sport Academy* ini mengikuti tema desain bangunan yang berada kawasan di *Sport Center* Sumatera Utara, yang mamakai tema arsitektur tradisonal modern.

2.5 Studi Banding

2.5.1 Dengan Fungsi Sejenis

1. Avondale Sports Academy



Gambar 2.5 Avondale Sports Academy

(Sumber : Google 2023)

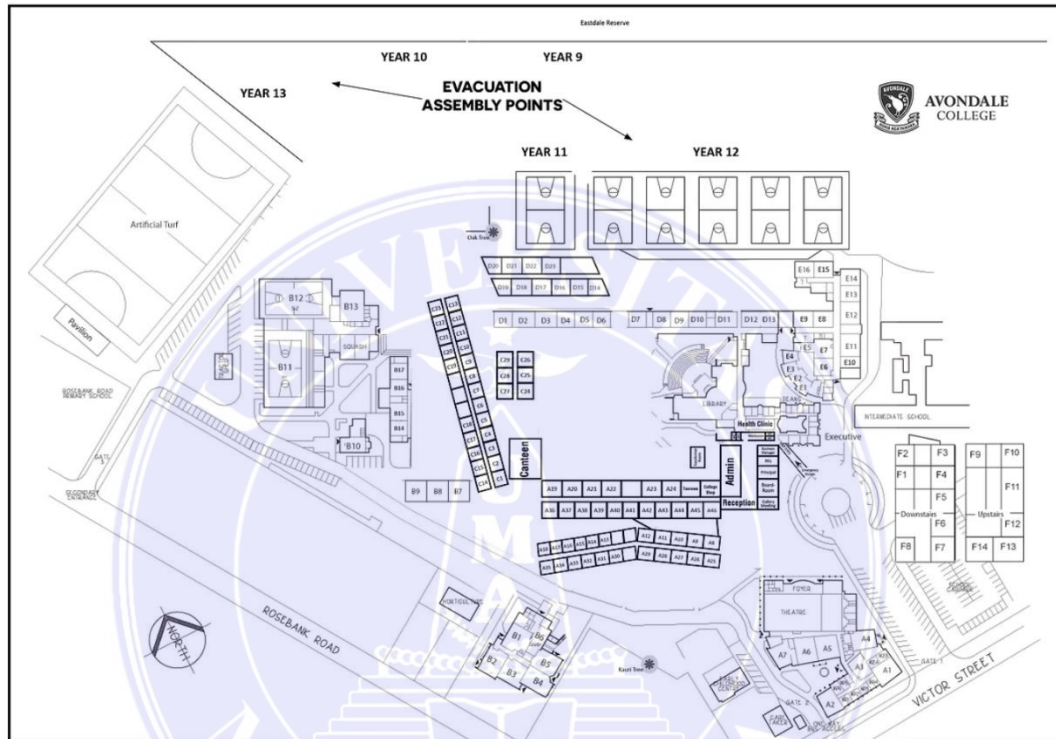
Akademi Olahraga Avondale College adalah program kinerja tinggi yang dirancang untuk membawa atlet muda paling berbakat ke tingkat berikutnya, mengasah keterampilan mereka dan mengembangkan mereka menjadi atlet yang sehat, produktif dan berbakat.(Avondale Collage, 2020)

Filosofi kami adalah mengembangkan program yang tidak hanya menanamkan semangat Avondale College, tetapi juga menginspirasi siswa untuk berhasil dalam semua aspek kehidupan kampus dan seterusnya.

Selain pelatihan profesional dan pengajaran di kelas, mahasiswa Sports Academy diharapkan dapat meningkatkan keahlian dan komitmen mereka melalui partisipasi dalam tim olahraga Universitas Avondale.

Banyak mahasiswa yang telah berkembang dari tingkat ini untuk bermain di tim nasional Auckland, dan beberapa bahkan tampil lebih baik di tingkat nasional. Beberapa lulusan akademi kami telah terpilih masuk tim nasional saat masih bersekolah. (Avondale Collage, 2020)

Tujuan akademi ini adalah untuk memberikan pembinaan tingkat tertinggi dan kompetisi tingkat tertinggi kepada para siswa.



Gambar 2.6 Avondale Sports Academy Fasilitas

(Sumber : Google 2023)

Beberapa daftar olahraga yang terdapat di *Avondale Sports Academy* yaitu:

| | |
|-----------------------|----------------|
| Atletik | Rugbi |
| Bulu tangkis | Ski |
| Bola basket | Seluncur salju |
| Sepak Bola | Softball |
| Hoki | Berenang |
| Lacrosse, | Tenis meja |
| Bola jaring | Tenis |
| Angkat Besi Olimpiade | Bola Voli |
| Panjat Tebing | Polo Air |

2. IMG Sports Academy

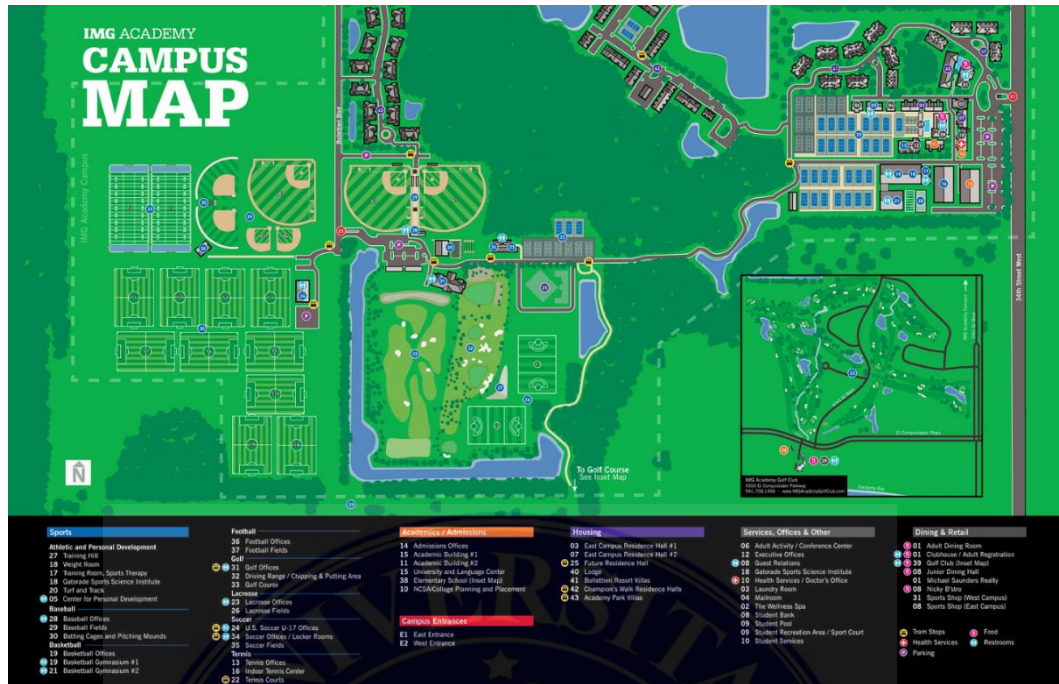


Gambar 2.7 IMG Sports Academy

(Sumber : Google 2023)

Nick Borettieri mendirikan Akademi Tenis Nick Borettieri pada tahun 1978. Perusahaan olahraga IMG membeli akademi ini pada tahun 1987. IMG mengakuisisi divisi pemuda Akademi Golf David Leadbetter pada tahun 1993 dan menambahkan program sepak bola dan bisbol pada tahun 1994. Program hoki ditambahkan pada tahun 2000 dan bola basket pada tahun 2001, dan pada tahun 2002 ia telah memperluas kampus IMG menjadi 190 hektar. Akademi IMG menghentikan program hoki es pada tahun 2003. Sepak bola dan lacrosse ditambahkan pada tahun 2010. Atletik dan ski lintas alam ditambahkan pada tahun 2013.

IMG Performance & Sports Science Center adalah pusat program olahraga baru di IMG Academy. Bangunan seluas 55.000 meter persegi ini terletak di tepi alun-alun. Luas bangunannya adalah 12.000 meter persegi. Ruang angkat beban, ruang mezzanine kardio, ruang latihan, ruang yoga. Berdekatan dengan area latihan utama adalah Area Latihan Olahraga IMG Academy dan Pusat Terapi Olahraga, lengkap dengan treadmill dan kolam hidroterapi tim.. GSSI membantu mengoptimalkan kesehatan dan performa atlet melalui penelitian dan edukasi di bidang hidrasi dan nutrisi.(IMG Academy, 2019)



Gambar 2.8 Master Plan IMG Sports Academy
(Sumber : Google 2023)

Beberapa daftar olahraga yang terdapat di *Avondale Sports Academy* yaitu:

| | |
|-------------|---------------|
| Baseball | Basketball |
| Football | Soccer |
| Golf | Lacrosse |
| Performance | Track & Field |
| Tennis | Volleyball |

2.5.2 Dengan Tema Sejenis

1. Masjid Raya Sumatera Barat

Masjid Raya Sumatera Barat terletak di Jalan Khatib Sulaiman di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Masjid Raya Sumatera Barat merupakan pusat kegiatan keagamaan lokal seperti Tablig Akbar, pertemuan komunitas, dan penyelenggaraan shalat Idul Fitri mulai dari shalat Jumat mingguan. Masjid Raya Sumatera Barat Bentuk dasar Misa di Sumatera Barat adalah persegi panjang, yang ditransformasikan menjadi bentuk melengkung dinamis dengan transformasi subtraktif (Rahmania et al., 2019).



Gambar 2.9 Masjid Raya Sumatera Barat

(Sumber : Google 2023)

Bentuk dasar blok bangunan Masjid Raya Sumatera Barat adalah persegi panjang, yang secara subtraktif ditransformasikan (diciutkan) menjadi bentuk blok yang melengkung secara dinamis.



Gambar 3.0 Elevasi Masjid Raya Sumatera Barat

(Sumber : Google 2023)

Terdapat dua rute menuju pintu masuk masjid. Sirkulasi utama berada di tingkat +5,80. Ketinggian masjid setara dengan rumah-rumah Minangkabau, yaitu

rumah panggung. Pintu masuknya terbuat dari kayu, dan dinding masjid dipisahkan oleh dinding bertingkat yang tembus pandang dan lapang yang menghubungkannya dengan teras di sekitarnya.



Gambar 3.1 Fasad Masjid Raya Sumatera Barat

(Sumber : Google 2023)

Rumah Gadang dengan ukiran kayu di dinding atap (fasad). Atap masjid mengikuti pola Rumah Gadang, dengan bagian bawah berbentuk segitiga dan bunga di bagian atas, yang berarti berpegang teguh pada bumi. Masjid Raya Sumatera Barat menggunakan marmer, aluminium, dan batu garnet sebagai material. Atapnya terbuat dari baja berbentuk tabung. Dan masjid Liwan terbuat dari bahan beton dan keramik.



Gambar 3.2 Master Plan Masjid Raya Sumatera Barat

(Sumber : Google 2023)

2. Museum Geopark Batur, Bali

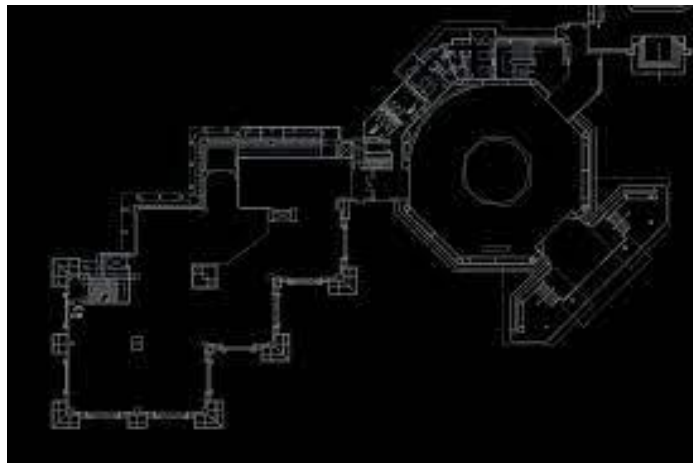


Gambar 3.3 Museum Geopark Batur, Bali

(Sumber : Google 2023)

Museum ini salah satu tempat wisata di Bali yang termasuk masih baru disana, diresmikan pada 1 April 2016 oleh Sudirman said menteri ESDM. Keterkaitannya dengan adanya 127 gunung berapi yang masih aktif di seluruh Indonesia. Museum Batur Geopark menjadi salah satu penyedia informasi untuk gunung berapi di Indonesia yang ditetapkan oleh Global Geopark Network UNESCO pada 20 September 2012 di Portugal. Dimana diantaranya gunung berapi tersebut tersebar di Pulau Sumatera, Bali, Jawa, Kepulauan Banda, Nusa Tenggara, Halmahera sampai Sulawesi bagian utara

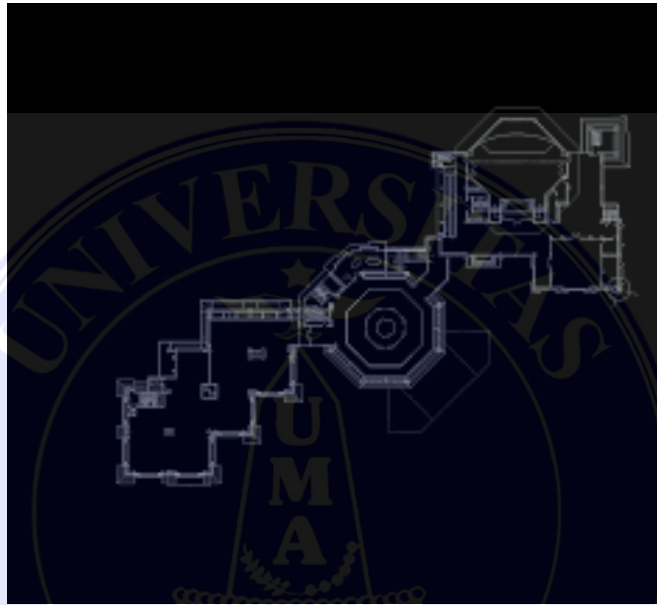
Geopark Batur Museum ini memiliki 2 lantai dan juga memiliki 3 tema pada raungnya, yaitu ruang biodiversity, ruang geologi dan ruang kebudayaan.



Gambar 3.4 Denah Lantai 1 Museum Geopark Batur, Bali

(Sumber : Google 2023)

Terdapat ruangan keragaman geologi dan lobby utama di lantai pertama. Ketika pengunjung memasuki lobby utama, mereka akan bertemu dengan miniatur diorama Gunung Batur yang besar dan lebar sebagai representasi sejarah alam dan kebudayaan di wilayah Batur. Dengan ukuran raung 2,5 x 2 meter, terbentuknya diorama dari bentuk segi enam tersebut.



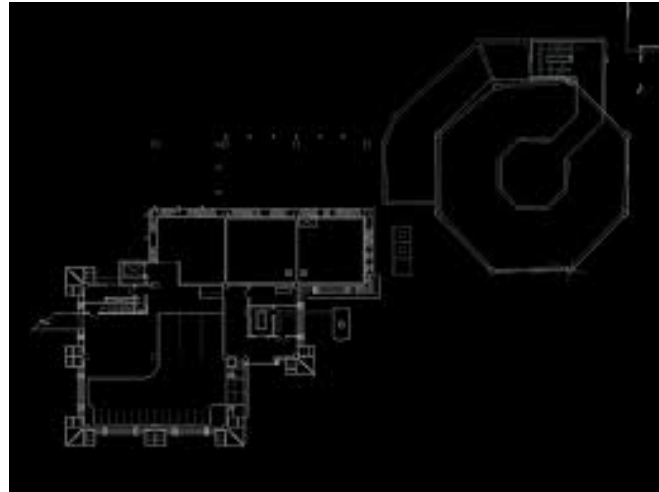
Gambar 3.5 Denah Lantai 2 Museum Geopark Batur, Bali

(Sumber : Google 2023)



Gambar 3.6 Potongan Museum Geopark Batur, Bali

(Sumber : Google 2023)



Gambar 3.7 Denah Basement Museum Geopark Batur, Bali

(Sumber : Google 2023)

Geopark Batur Museum di Bali ini memiliki bentuk yang memiliki salah satu prinsip neo vernakular dengan penerapan konsep bangunan tradisional Bali yaitu Meru. Terdapat beberapa sejarah didalamnya dan informasi tentang geopark Gunung Batur.

2.5.3 Kesimpulan Studi Banding

1. Kesimpulan Fungsi Sejenis

Tabel 2.1. Kesimpulan studi banding dengan fungsi sejenis

| Avondale Sports Academy | | IMG Sports Academy | |
|---|---|--|--|
|  | |  | |
| Kelebihan | Kekurangan | Kelebihan | Kekurangan |
| Dari segi arsitektural bangunan ini memiliki tampak yang menarik. | Beberapa fasilitas masih dipakai untuk bersama. | Setiap cabang olahraga memiliki bangunannya masing-masing. | Pencapaian ke site jauh dari permukiman dan perkotaan. |

| | | | |
|--|---|---|--|
| Fasilitas yang lengkap dengan standar internasional. | Kebisingan yang terjadi karena dekat dengan permukiman. | Memiliki fasilitas dengan standar internasional pada setiap cabang olahraganya. | Sirkulasi antara ruang ke ruang kurang baik. |
| Tempat yang strategis dekat dengan permukiman. | - | Lokasi yang strategis untuk sebuah tempat pelatihan olahraga. | - |

2. Kesimpulan Tema Sejenis

Tabel 2.2. Kesimpulan studi banding dengan tema sejenis

| Masjid Raya Sumatera Barat | | Museum Geopark Batur, Bali | |
|--|---|---|--|
|  | |  | |
| Kelebihan | Kekurangan | Kelebihan | Kekurangan |
| Memiliki sirkulasi yang mendukung untuk sebuah masjid. | Kurangnya penghijauan disekitar bangunan. | Bentuk bangunan merepresentasikan konsep bangunan tradisional Bali yaitu Meru. | Tidak dekat dengan permukiman atau perkotaan |
| Atap masjid terbuat dari material pipa baja. | Tingkat kebisingan yang cukup tinggi | Pola ruang yang baik memudahkan pengunjung. | Peruntukan untuk parkir tidak banyak. |
| Dinding eksterior memiliki ukiran motif kain songket khas minangkabau. | - | Menjadi muesum sekaligus tempat wisata di Bali. | - |

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Perancangan

Dalam perancangan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melihat dan mengungkapkan mengutarakan keadaan, gambaran, maupun kejadian yang nyata atau asli sesuai kebutuhan penelitian dalam perancangan. Hal yang pertama digunakan dalam Merancangan Pusat Pelatiha dan Pencari Bakat Sepakbola di Sumatera Utara adalah proses pencarian ide.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang dianalisis dalam rencana ini meliputi dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data hasil pengumpulan data lapangan di lokasi.

a) Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap keadaan yang sedang terjadi.

b) Metode Dokumentasi/Survei Lapangan

Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil gambar subjek penelitian dari lokasi penelitian untuk mengumpulkan data. Dapat mengambil gambar dengan kamera atau corat-coret. Pendekatan ini digunakan untuk menyempurnakan data yang digunakan agar lebih jelas.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang berhubungan dengan objek desain dan penyajian desain. Data yang diperoleh tanpa pengamatan langsung antara lain:

a) Studi Literatur

Studi literatur adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari buku, internet. Desain menggunakan data dari studi literatur untuk meningkatkan analisis.

b) Studi Banding

Penelitian komparatif dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang bangunan perbandingan yang sudah ada, baik yang memiliki subjek yang sama maupun yang memiliki topik yang serupa.

3.3 Metode Pengolahan Data

1. Analisa Perancangan

a) Analisa lokasi

Analisis ini dilakukan terhadap lokasi, lingkungannya, serta batasan dan kondisi terkait di lokasi untuk mendapatkan data yang diperlukan.

b) Analisa Bangunan

Analisis ini dilakukan pada saat pelaksanaan program ruang dan pembentukan bangunan.

c) Analisa Struktur

Dilakukan untuk menentukan jenis struktur dan material yang digunakan.

d) Analisa Utilitas

Analisa ini dilakukan untuk menentukan sistem utilitas yang akan digunakan dan dibutuhkan dalam perancangan.

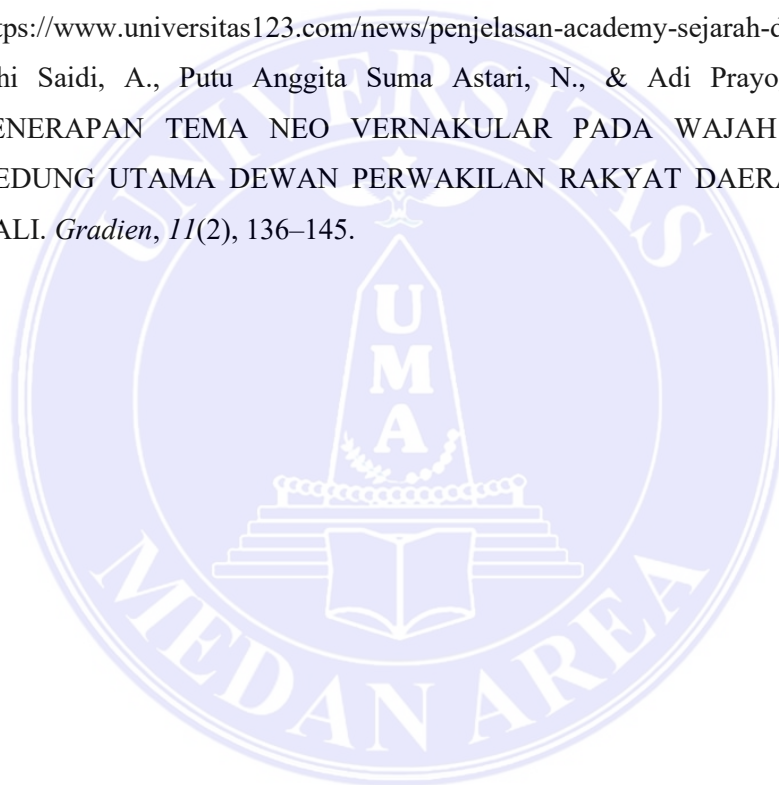
2. Konsep Perancangan

Ide untuk desain ini berasal dari hasil evaluasi berdasarkan data yang diperoleh melalui berbagai analisis. Oleh karena itu, data yang telah dianalisis dapat digunakan sebagai dasar perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affiandi, J., Pharmawati, K., & Nurprabowo, A. (2016). Perencanaan Sistem Instalasi Plambing Air Bersih Gedung Hotel Tebu. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 4(2), 1–9.
- Asa Panunggul, D., Sidik Boedoyo, M., Adi Sasongko, N., Ketahanan Energi, J., Pemanfaatan Energi Terbarukan, A., Studi Keamanan Energi, P., Manajemen Pertahanan, F., & Pertahanan, U. (2018). PASOKAN ENERGI (STUDI KASUS: ENERGI SURYA DAN ANGIN) ANALYSIS OF HYBRID RENEWABLE ENERGY UTILIZATION IN THE DEFENSE UNIVERSITY TO SUPPORT ENERGY SECURITY (CASE STUDY: SOLAR AND WIND POWER). *Jurnal Ketahanan Energi*, 4(2), 75–91.
- Avondale Collage. (2020). *Sports Academy*. Avondale Collage. <https://www.avcol.school.nz/sports-academy>
- Dr.Hariyoko, M. P. (2019). *16.-SEJARAH-OLAHRAGA-DAN-PERKEMBANGAN-PENDIDIKAN-JASMANI-DI-INDONESIA*. Wineka Media.
- IMG Academy. (2019). *Academy Athletics*. IMG Academy. <https://www.imgacademy.com/sport-camps>
- Ir.A.M.S Darmawan, M. Bldg. (2020). *Struktur Dan Sistem Bangunan Bentang Lebar*. PT. Kanisius.
- jagokata. (2020). *Arti kata akademi menurut KBBI*. Jagokata. <https://jagokata.com/arti-kata/akademi>.
- R. Kurniawan Dwi Septiady, Muhammad Zahrul Fahmi, & Fikri Riyanto. (2021). ANALISA KEBUTUHAN PENCAHAYAAN RUANG KULIAH FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE CALCULUX INDOOR. *Cahaya Bagaskara*, 6(2), 30–38.
- Rahmania, N., Prabowo, A. H., & Rosnarti, D. (2019). Prosiding SEMINAR NASIONAL 'Komunitas dan Kota Keberlanjutan' KOMPARASI PENERAPAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR PADA ELEMEN FISIK PUSAT BUDAYA DIINDONESIA DAN MALAYSIA. *Prosiding*, 1(1), 326–332.
- Susanto, N., Widya Pranoto, N., Fernanda Iragraha, S. M., & Anam, K. (2022). Analisis Manajemen Fasilitas Olahraga di Sumatera Barat. *Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(2), 353–360. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6783739>


- Sutula, V. (2018). General Definition of the Concept Sports. *Journal of Physical Fitness, Medicine & Treatment in Sports*, 4(4).
<https://doi.org/10.19080/jpfmts.2018.04.555644>
- Tingkat Pelaksanaan Pemerintah Daerah di Tinjau Dari Segi Program dan Fasilitas Olahraga di Kecamatan Wongsorejo Riski Hariadi, A., Septa Martaviano, B. T., Setiawan, W., Studi Pendidikan Jasmani Dan Rekreasi, P., Olahraga Dan Kesehatan, F., Kunci, K., Daerah, P., & dan Fasilitas Olahraga, P. (2021). SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga Info Artikel. *Sprinter*, 2(1), 132–138.
<http://jurnal.icjambi.id/index.php/sprinter/index>
- universitas123. (2022, June 22). *Apa Itu Academy, Sejarah dan Fungsinya*. Universitas123.
<https://www.universitas123.com/news/penjelasan-academy-sejarah-dan-fungsinya>
- Wiryadhi Saidi, A., Putu Anggita Suma Astari, N., & Adi Prayoga, K. (2019). PENERAPAN TEMA NEO VERNAKULAR PADA WAJAH BANGUNAN GEDUNG UTAMA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI BALI. *Gradien*, 11(2), 136–145.



LAMPIRAN


1. Desain Banner
2. Gambar Kerja






**PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI SUMATERA UTARA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

Muhammad Reza | NPM 188140012
Dosen Pembimbing : Rina Saraswati, S.T., M.T.





LATAR BELAKANG

Olahraga di tanah air, khususnya di Sumatera Utara, masih membutuhkan perhatian khusus dari para pemimpin untuk menemukan bakat-bakat baru dan meningkatkan prestasi para atlet.

Pada UU No 3 Tahun 2005 pada Pasal 27 (5) Sistem Keolahragaan Nasional, lembaga pendidikan dapat mendirikan satuan olahraga, kelas olahraga, pelatih dan pusat pelatihan, sekolah olahraga, serta kompetisi olahraga bertingkat dan berkelanjutan untuk mengembangkan prestasi di setiap cabang olahraga dari dua jalur pendidikan yaitu secara teori dan praktek.

DESKRIPSI PROYEK

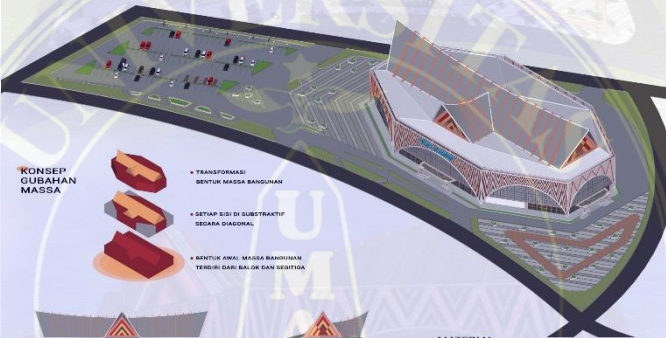
Lokasi Site : Desa Sena, yang berada di Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang

Luas Site : 2,3 Ha (23.604 m²)

Topografi : Relatif Datar

GSB : 5 m

KDB : 50 %




KONSEP GUBAHAN MASSA


- TRANSFORMASI BENTUK MASSA BANGUNAN
- SETIAP ESI DI SUBTRAKTIF SESAMA DIAGONAL
- BENTUK JERAM MASSA BANGUNAN TERDARI BALOK DAN SEGITIGA

MATERIAL


- POLYCARBONATE
- ALUMINIUM BALOK BERSISIR BALOK
- REPPING BANGUNAN SEPTIF
- STAINLESS
- BALOK INI
- SEMENTASI




TAMPAK DEPAN






TAMPAK KANAN






TAMPAK BELAKANG



TAMPAK KIRI



FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023



PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI SUMATERA UTARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR





PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI SUMATERA UTARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR





UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUCAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULIAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

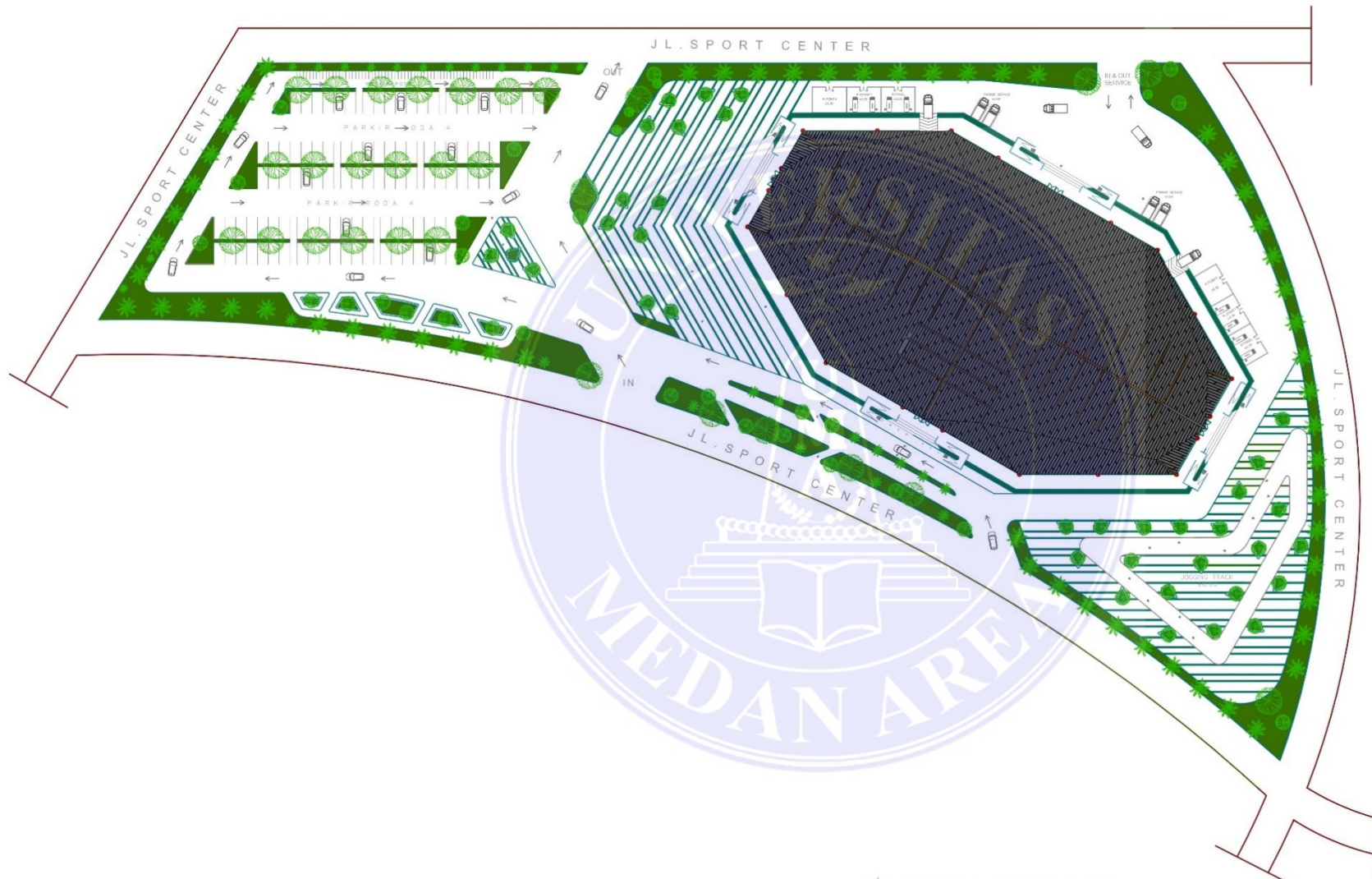
DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST, MT.

CATATAN

| TANGGAL | NO. HALAMAN |
|---------|-------------|
| | |

PARAF DOSEN PEMBIMBING



DENAH SITE PLAN
SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/24



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST., MT.

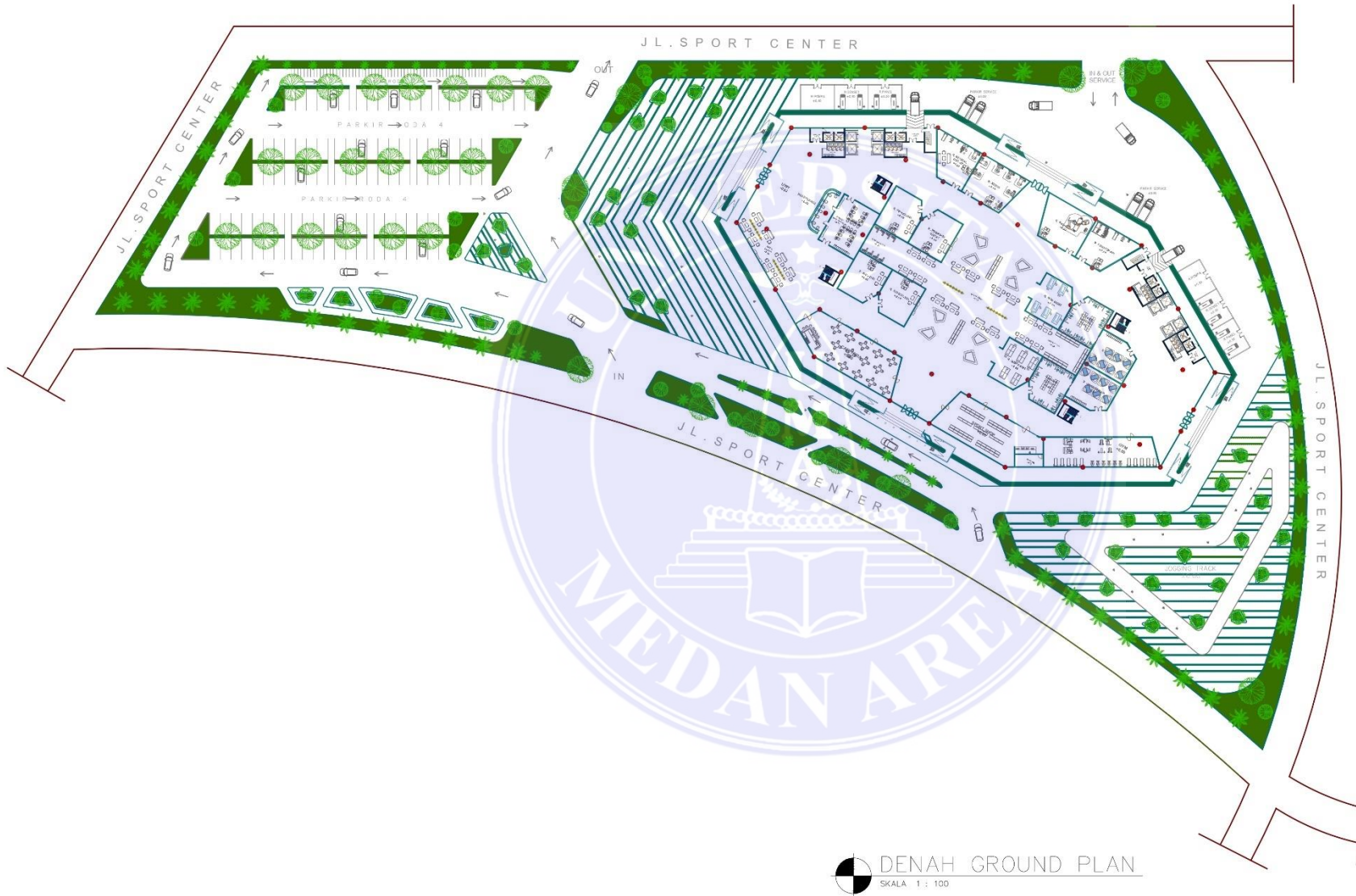
CATATAN

TANGGAL

NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

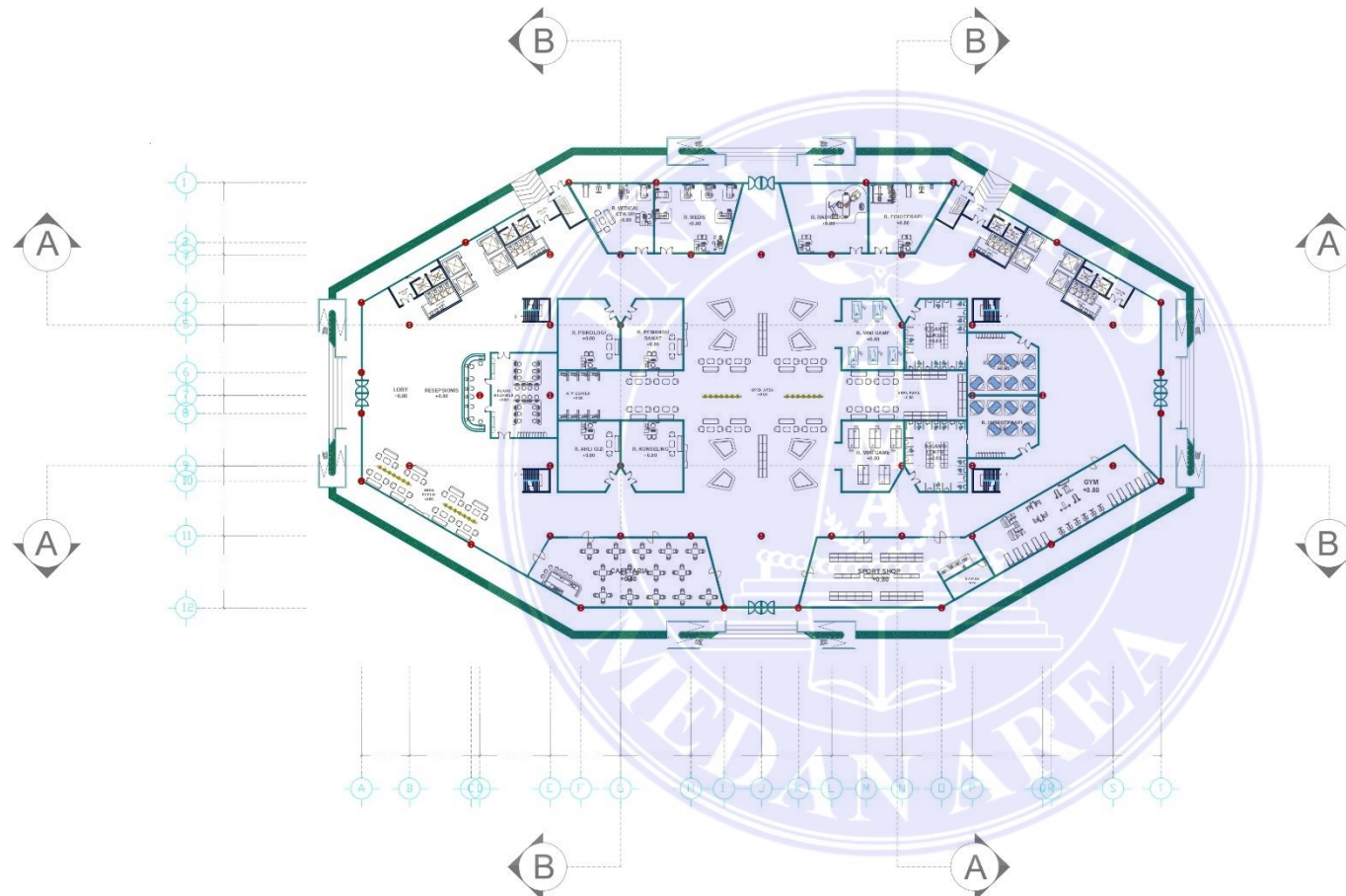
RINA SARASWATY, ST, MT.

CATATAN

| TANGGAL | NO. HALAMAN |
|---------|-------------|
| | |

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



DENAH LT 1
SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

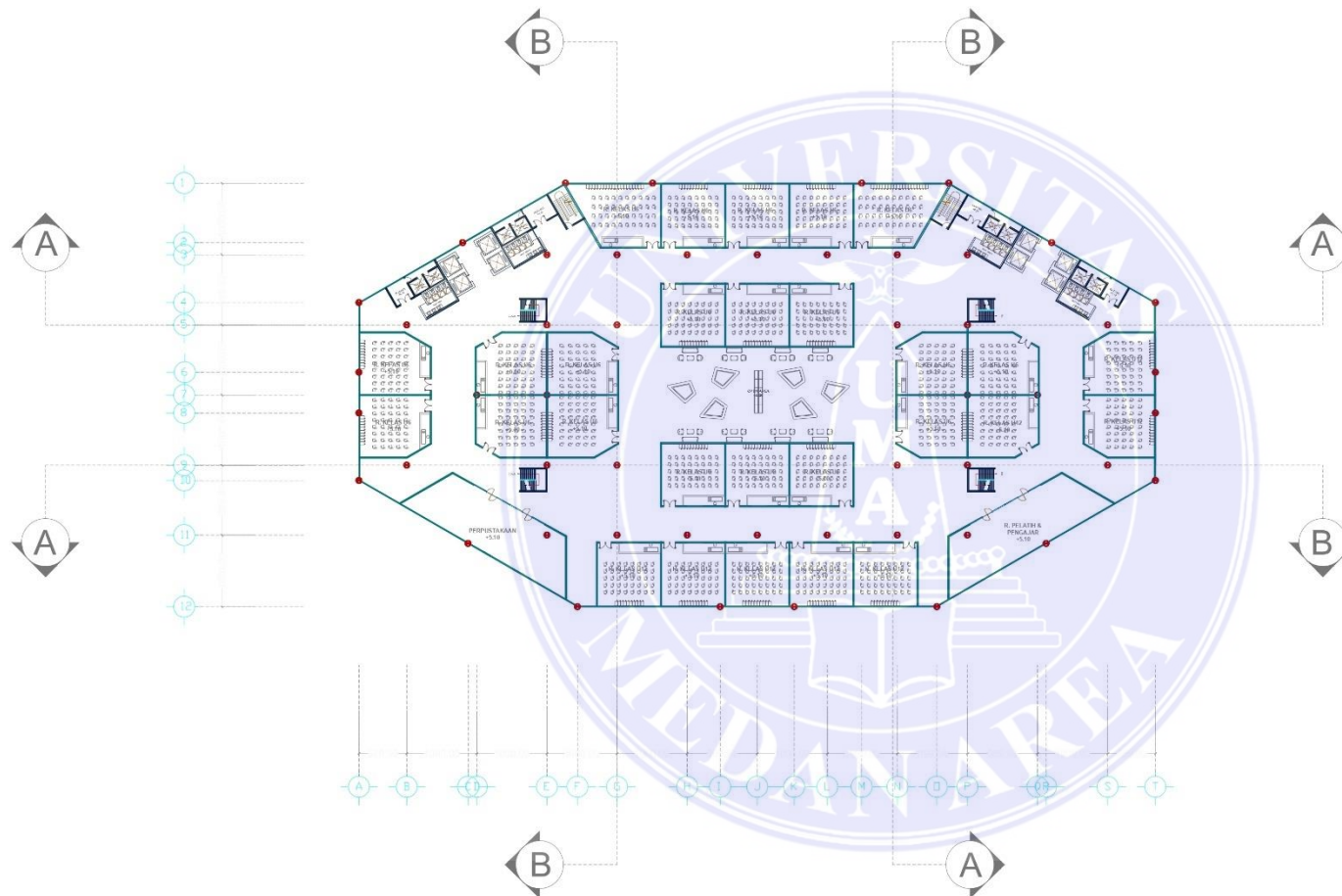
RINA SARASWATY, ST, MT.

CATATAN

TANGGAL NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



DENAH LT 2
SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
 SUMATERA UTARA DENGAN
 PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
 VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

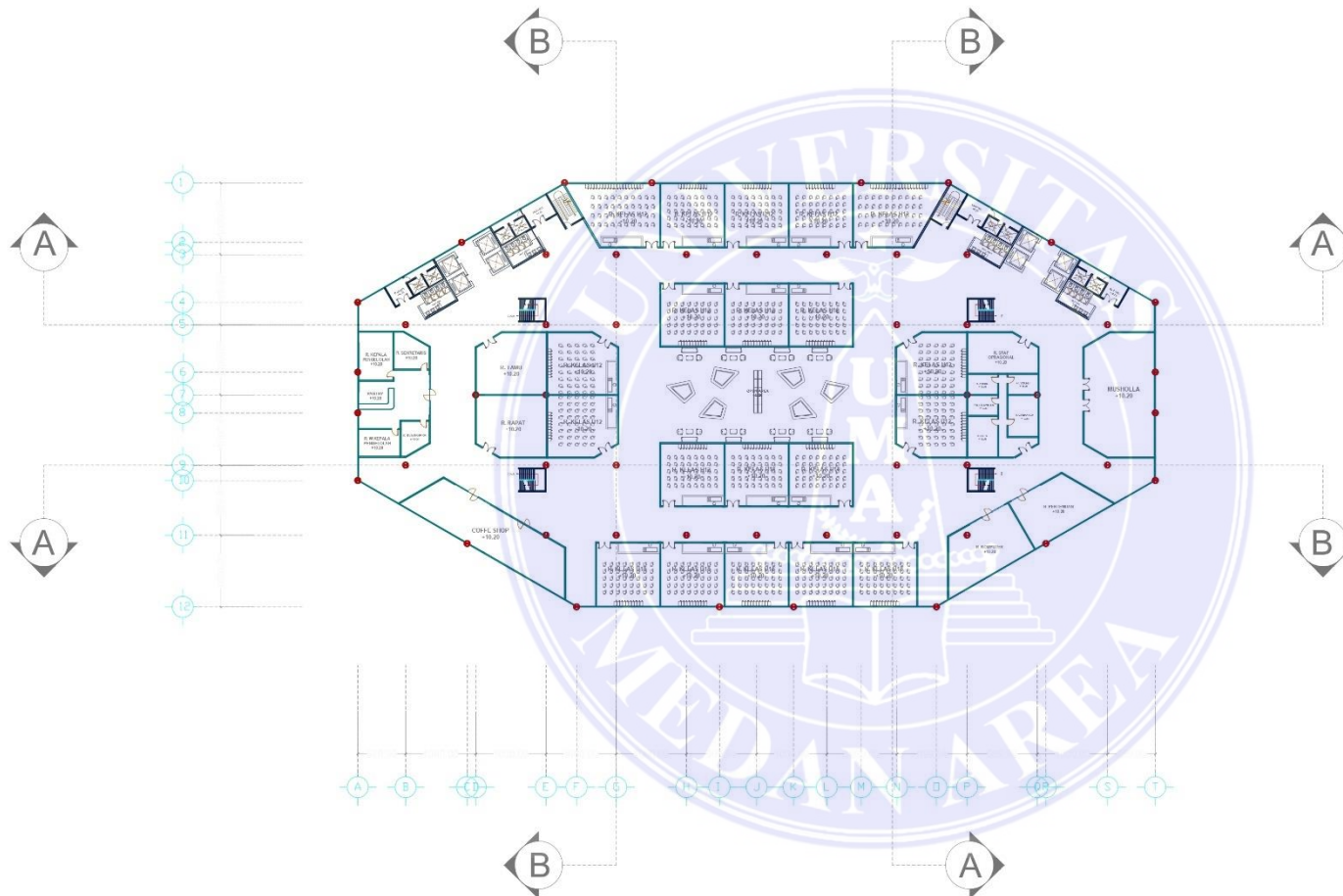
RINA SARASWATY, ST. MT.

CATATAN

TANGGAL NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



DENAH LT 3
 SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MA IAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
 SUMATERA UTARA DENGAN
 PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
 VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

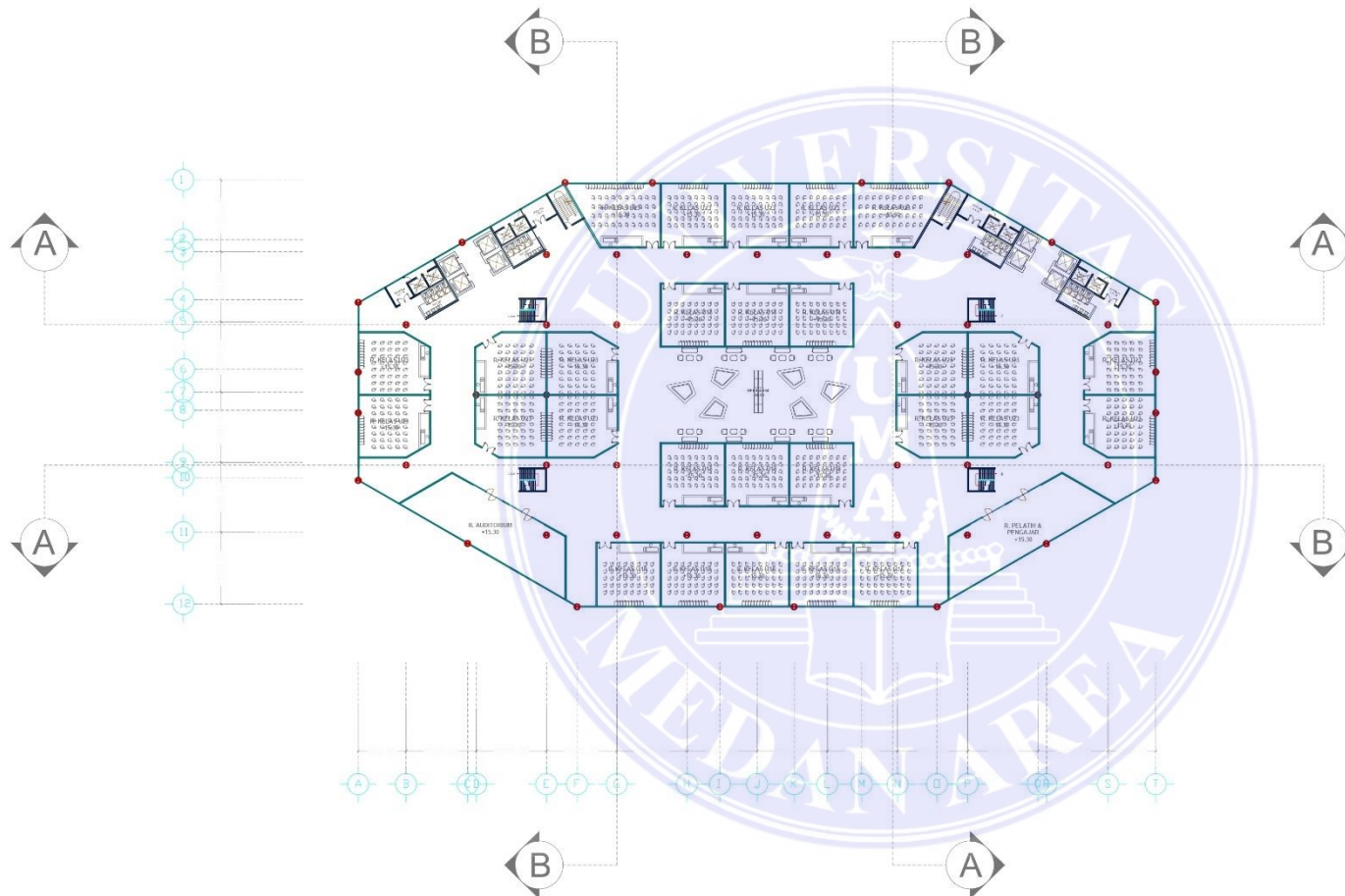
RINA SARASWATY, ST, MT.

CATATAN

TANGGAL NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



DENAH LT 4
 SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MA IAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST, MT.

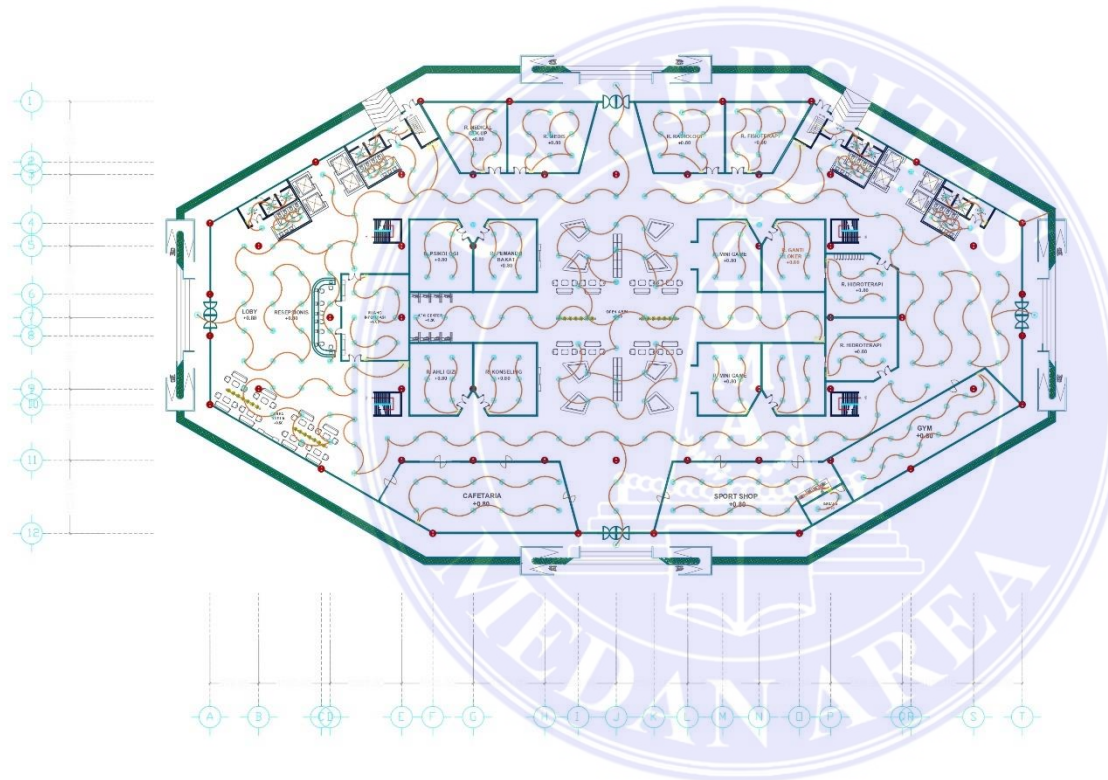
CATATAN

TANGGAL NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24

| SIMBOL | KETERANGAN |
|--------|---------------------|
| | LAMPU SPOT |
| | LAMPU DOWNLIGHT LED |
| | LAMPU GANTUNG |
| | SAKLAR GANDA |
| | SAKLAR TUNGGAL |
| | STOP KONTAK |
| | KABEL ELEKTRIKAL |
| | PANEL BOX |



DENAH ELEKTRIKAL LT 1

SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUCAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST, MT.

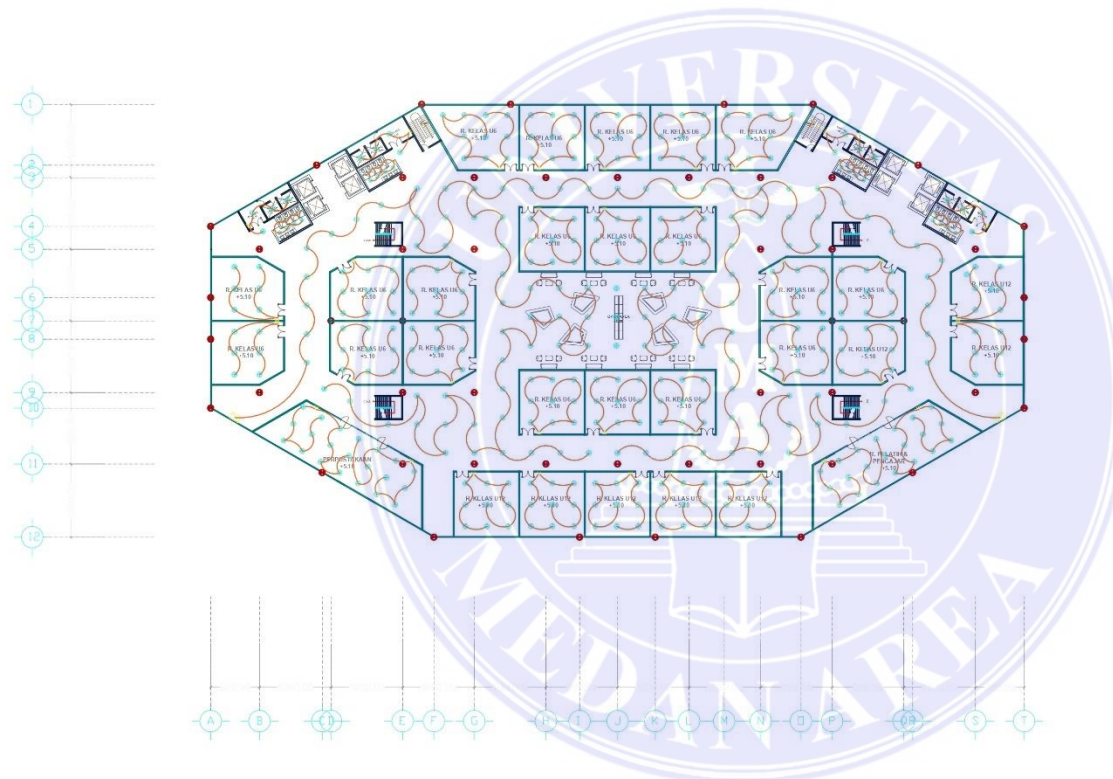
CATATAN

TANGGAL NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24

| SIMBOL | KETERANGAN |
|--------|------------------|
| | LAMPU SOROT |
| | LAMPU LED |
| | LAMPU GANTUNG |
| | SAKLAR GANDA |
| | SAKLAR TUNGGAL |
| | STOP KONTAK |
| | KABEL ELEKTRIKAL |
| | PANEL |



DENAH ELEKTRIKAL LT 2

SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MA IAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST, MT.

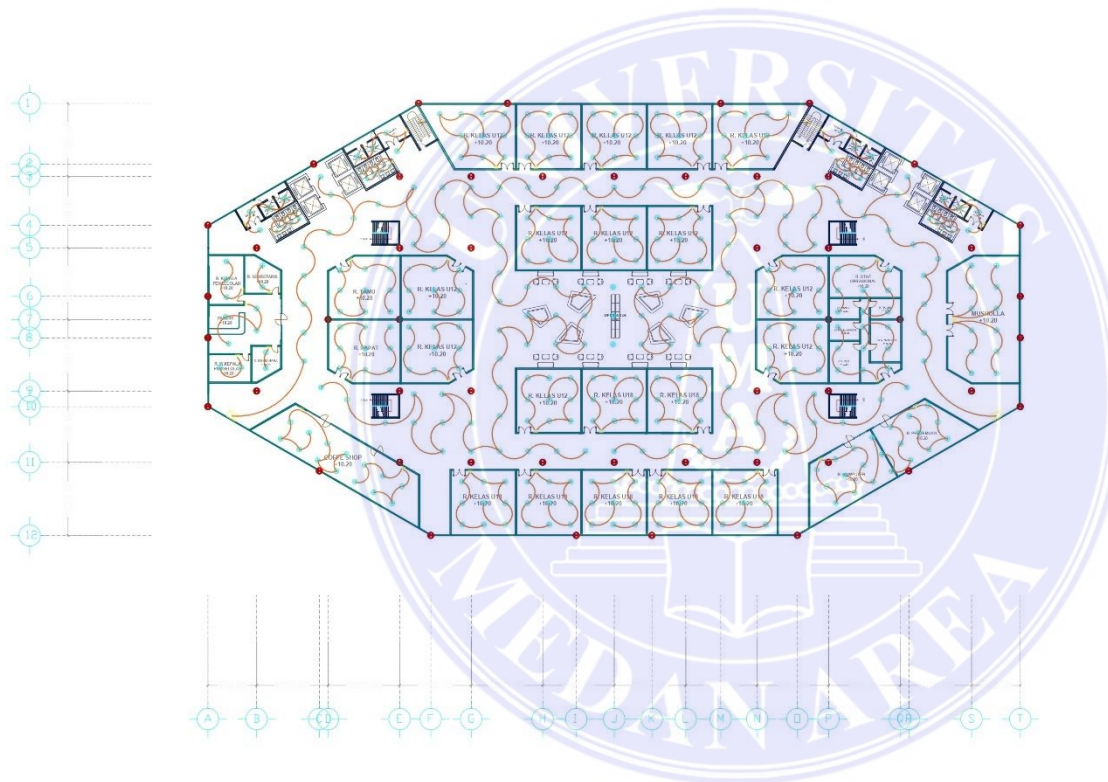
CATATAN

TANGGAL NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24

| SIMBOL | KETERANGAN |
|--------|------------------|
| | LAMPU SOROT |
| | LAMPU LED |
| | LAMPU GANTUNG |
| | SAKLAR GANDA |
| | SAKLAR TUNGGAL |
| | STOP KONTAK |
| | KABEL ELEKTRIKAL |
| | PANEL |



DENAH ELEKTRIKAL LT 3

SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MA IAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST, MT.

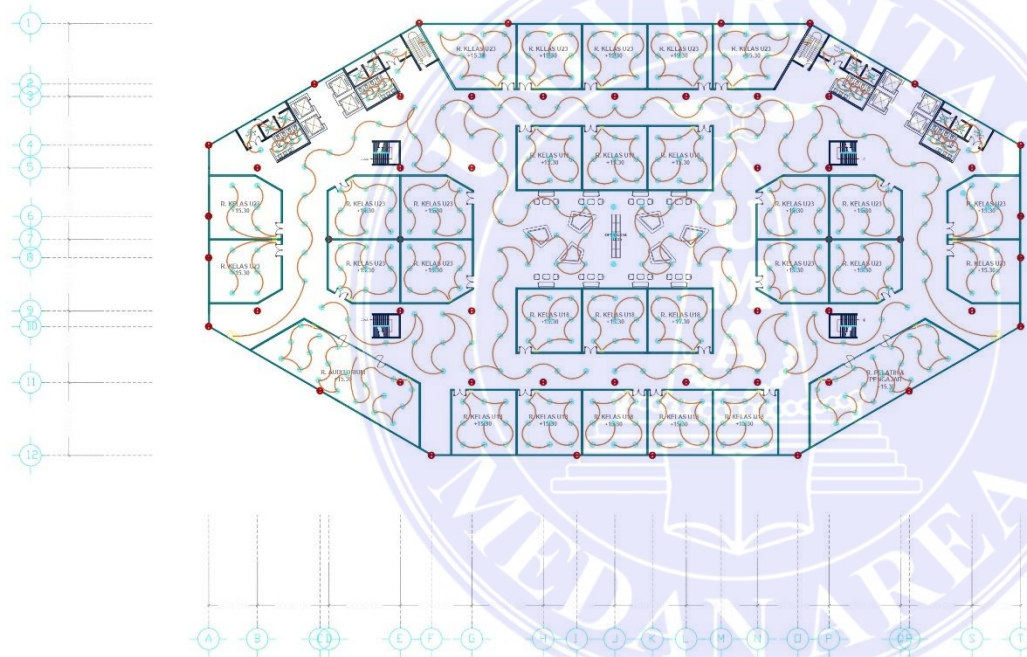
CATATAN

TANGGAL NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24

| SIMBOL | KETERANGAN |
|--------|------------------|
| | LAMPU SOROT |
| | LAMPU LED |
| | LAMPU GANTUNG |
| | SAKLAR GANDA |
| | SAKLAR TUNGGAL |
| | STOP KONTAK |
| | KABEL ELEKTRIKAL |
| | PANEL |



DENAH ELEKTRIKAL LT 4

SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MAIAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

R.NA SARASWATY, ST, MT.

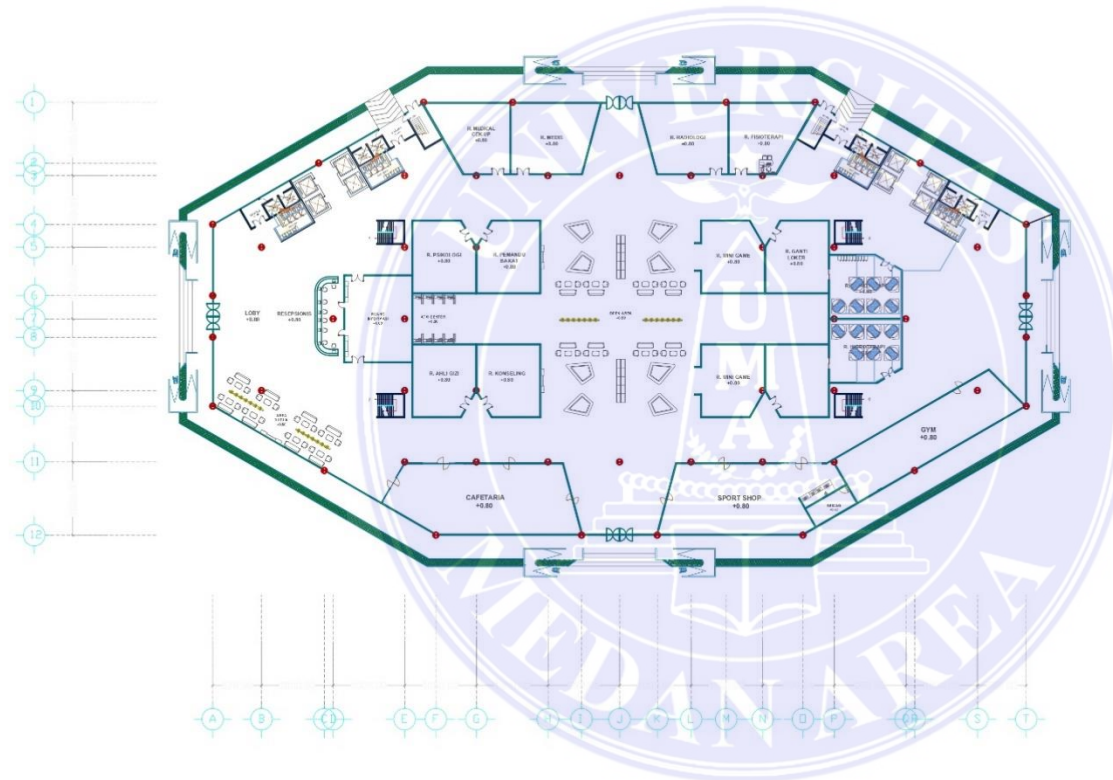
CATATAN

TANGGAL NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24

| SIMBOL | KETERANGAN |
|--------|------------------|
| | JALUR AIR BERSIH |
| | JALUR AIR KOTOR |
| | JALUR AIR RINGAN |



DENAH PLUMBING LT 1

SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



| SIMBOL | KETERANGAN |
|--------|------------------|
| | JALUR AIR BERSIH |
| | JALUR AIR KOTOR |
| | JALUR AIR RINGAN |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST. MT.

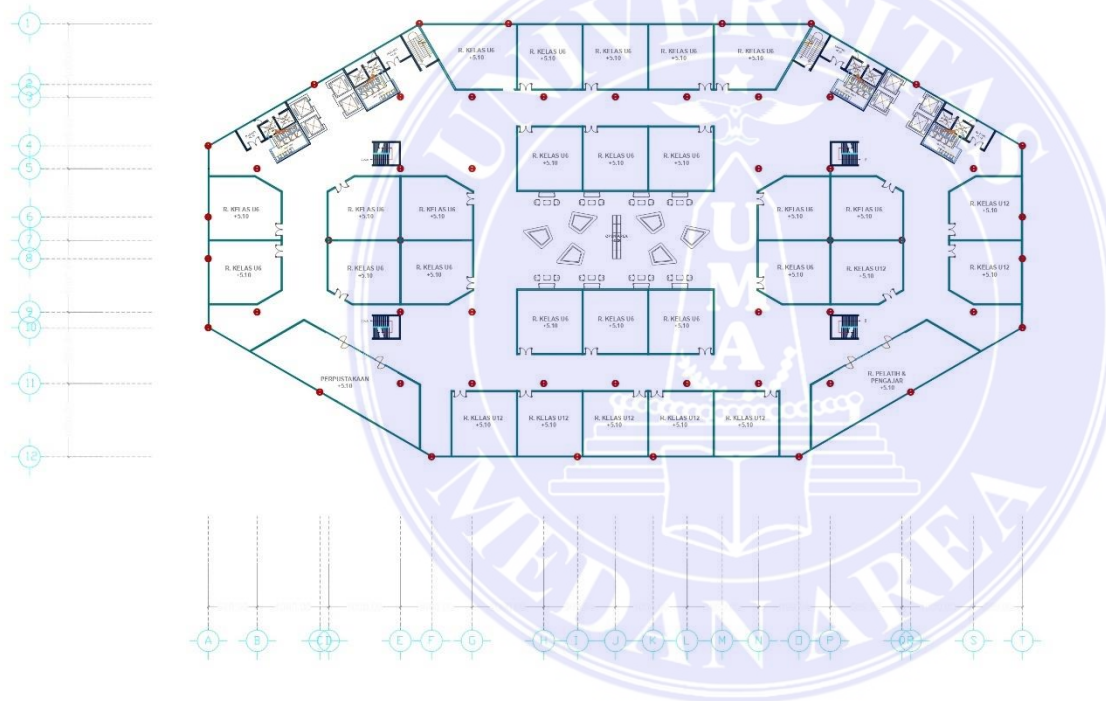
CATATAN

TANGGAL

NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



DENAH PLUMBING LT 2

SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



| SIMBOL | KETERANGAN |
|--------|------------------|
| | JALUR AIR BERSIH |
| | JALUR AIR KOTOR |
| | JALUR AIR RINGAN |



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUCAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

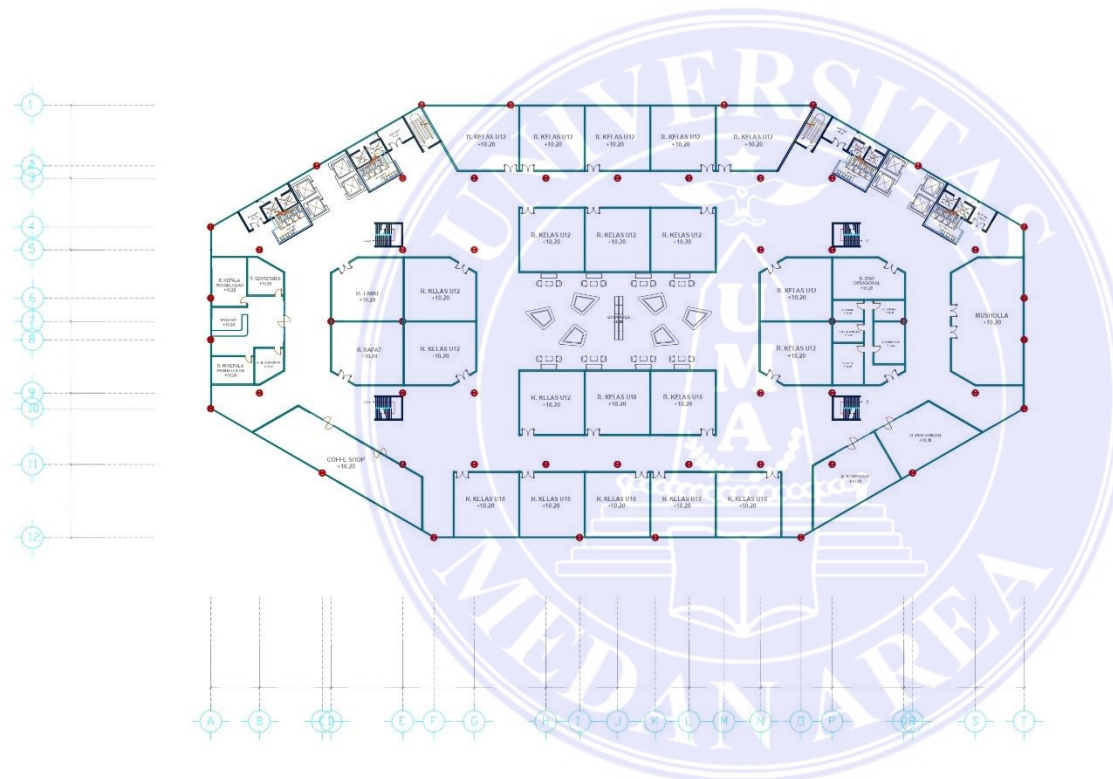
RINA SARASWATY, ST, MT.

CATATAN

TANGGAL NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



DENAH PLUMBING LT 3

SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MA IAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST, MT.

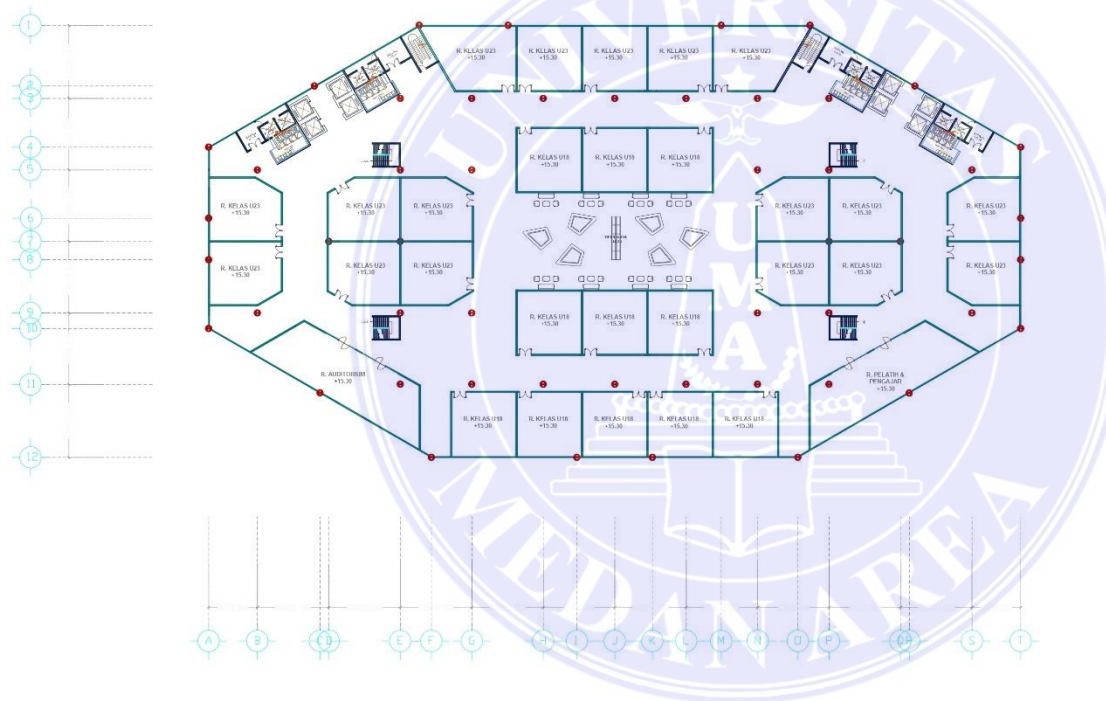
CATATAN

TANGGAL NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24

| SIMBOL | KETERANGAN |
|--------|------------------|
| | JALUR AIR BERSIH |
| | JALUR AIR KOTOR |
| | JALUR AIR RINGAN |



DENAH PLUMBING LT 4

SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MA IAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

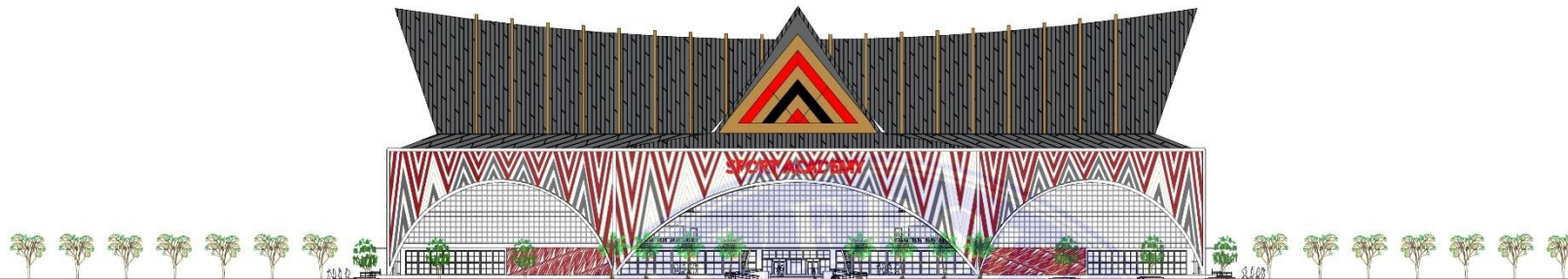
RINA SARASWATY, ST, MT.

CATATAN

TANGGAL NO. HALAMAN

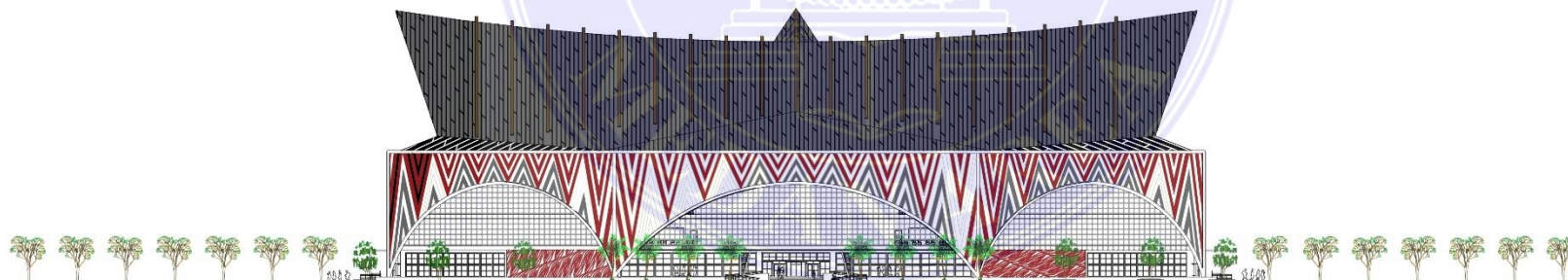
PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 100



TAMPAK BELAKANG

SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MA IAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST, MT.

CATATAN

TANGGAL NO. HALAMAN

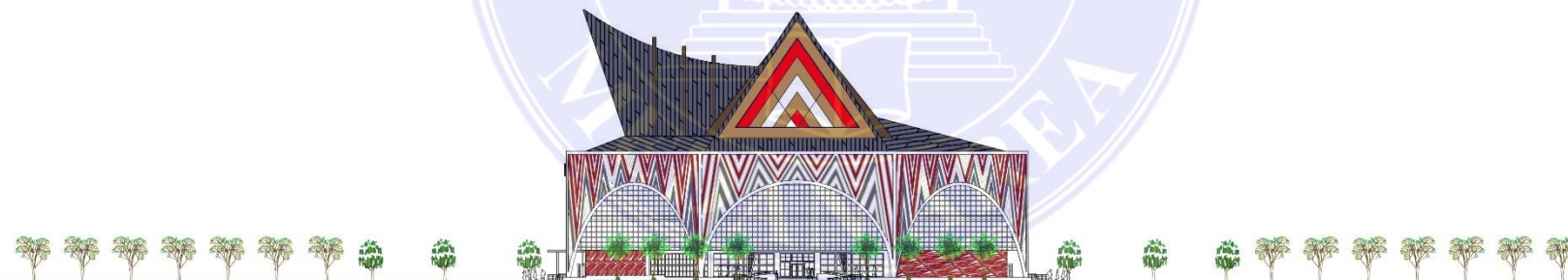
PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMPING KIRI

SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST., MT.

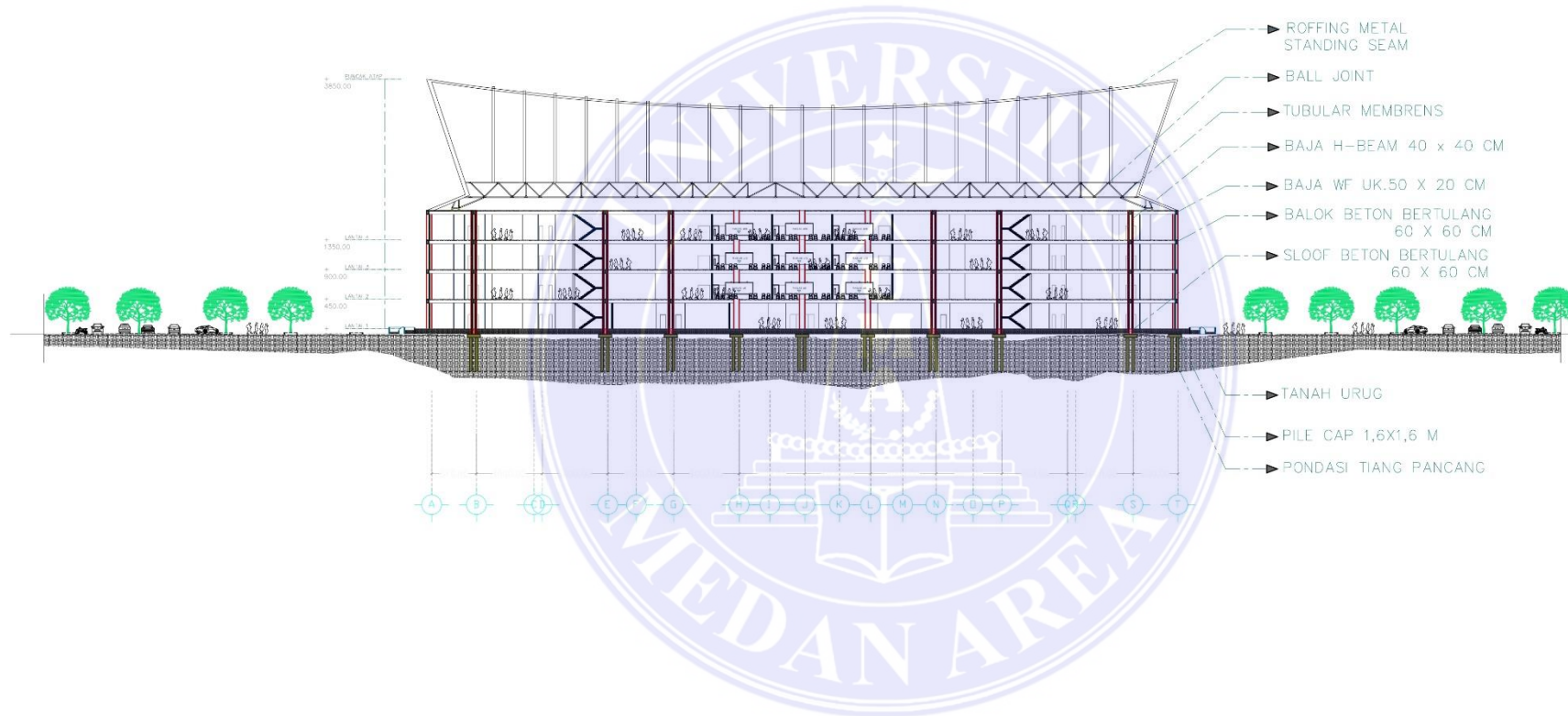
CATATAN

TANGGAL

NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



POTONGAN TAPAK
SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

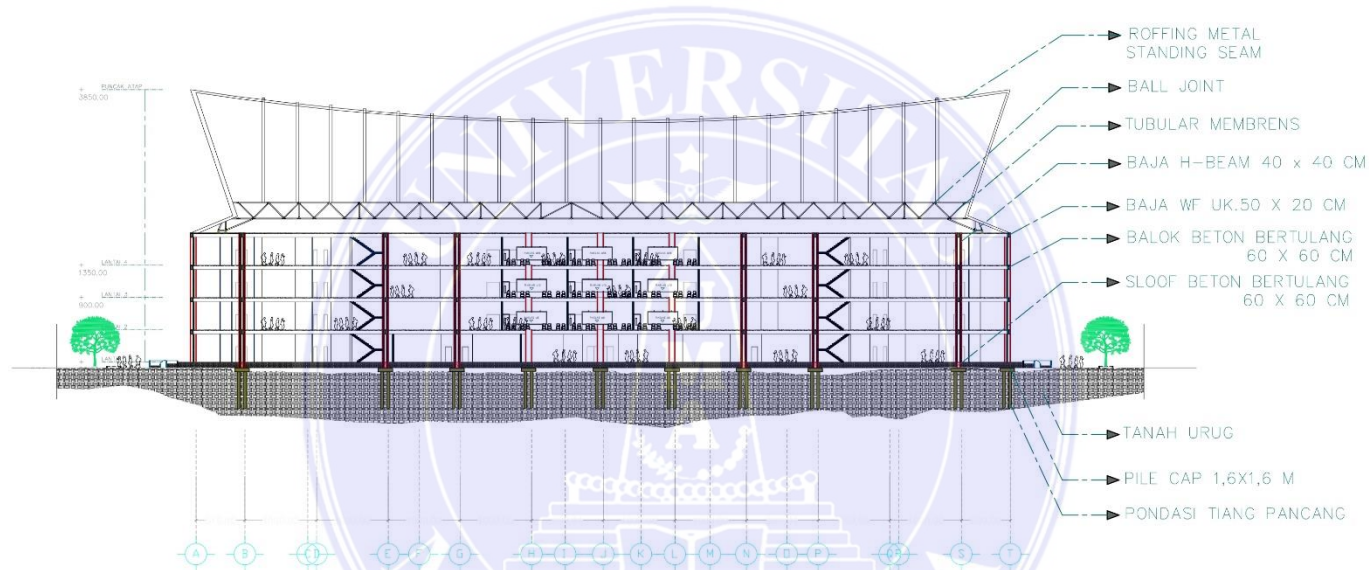
RINA SARASWATY, ST, MT.

CATATAN

TANGGAL NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



POTONGAN A-A
SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MA IAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

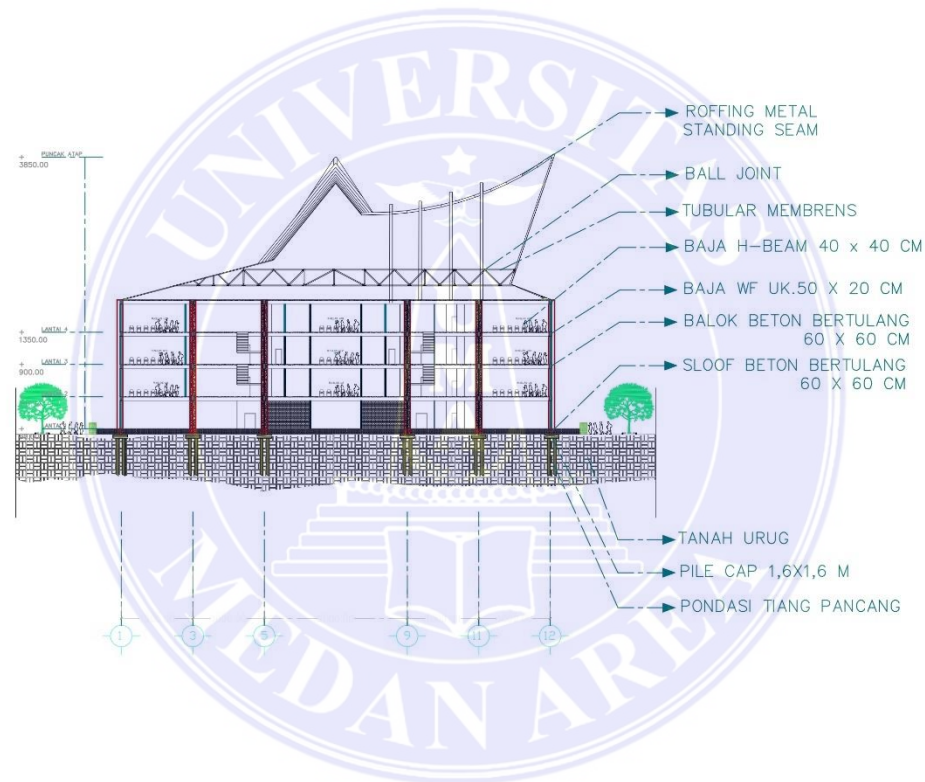
RINA SARASWATY, ST, MT.

CATATAN

TANGGAL NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



POTONGAN B-B
SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST. MT.

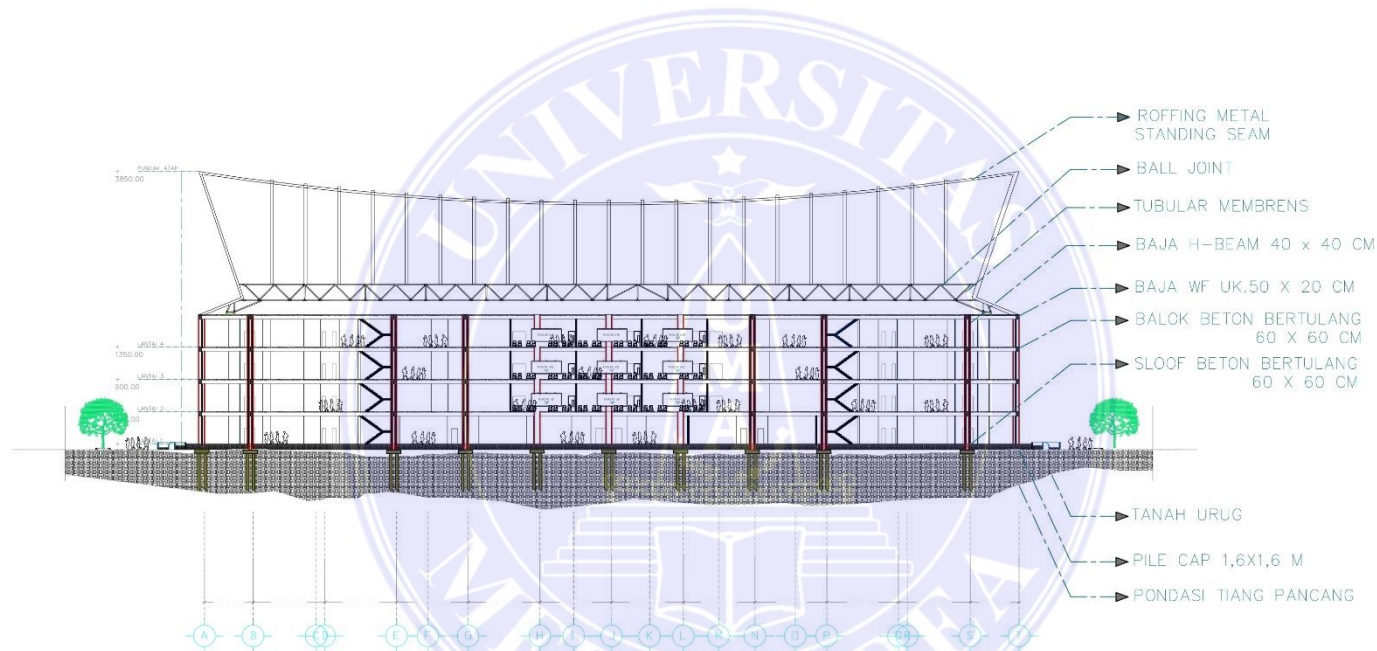
CATATAN

TANGGAL

NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



POTONGAN A-B

SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST., MT.

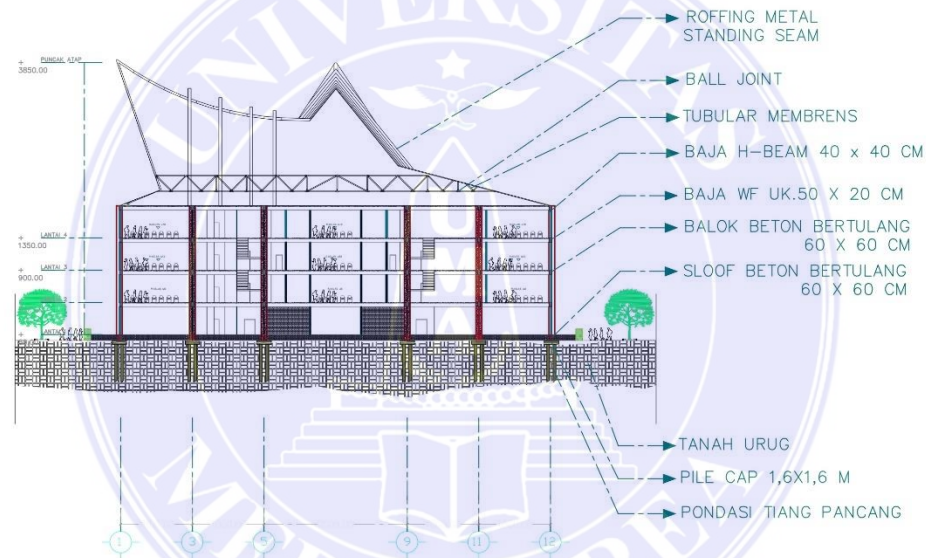
CATATAN

TANGGAL

NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



POTONGAN B-A

SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST., MT.

CATATAN

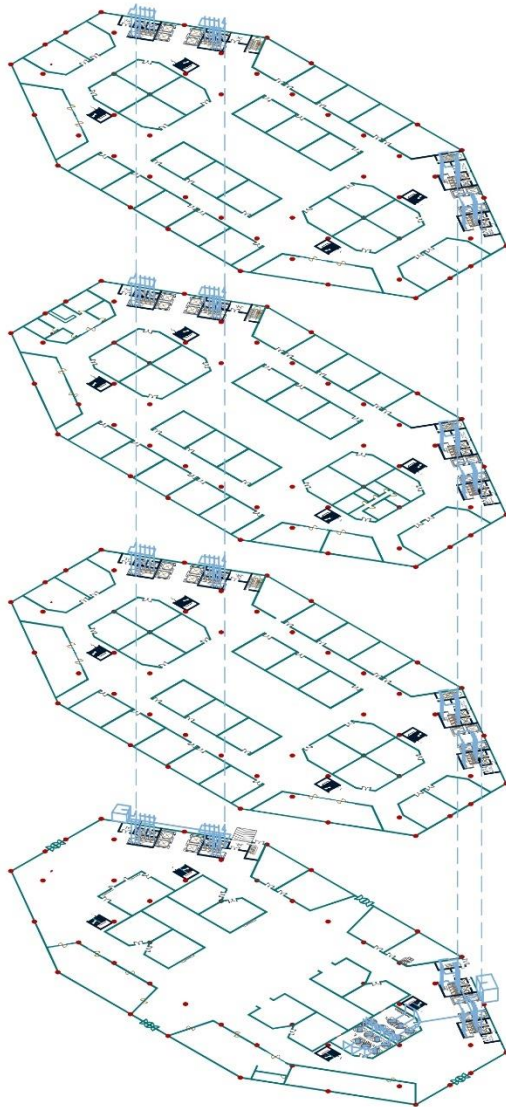
TANGGAL

NO. HALAMAN

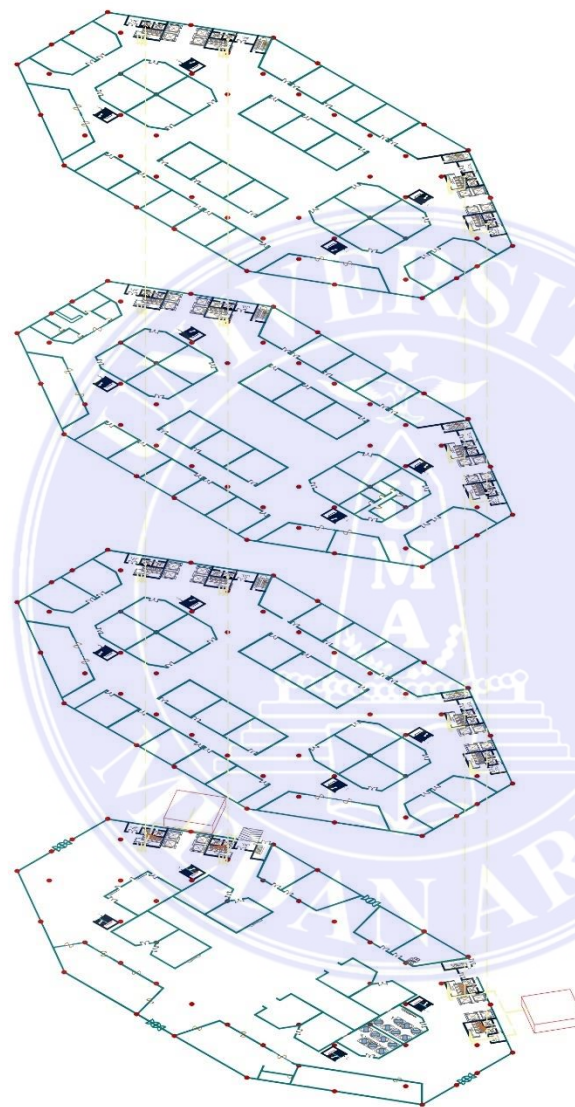
PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24

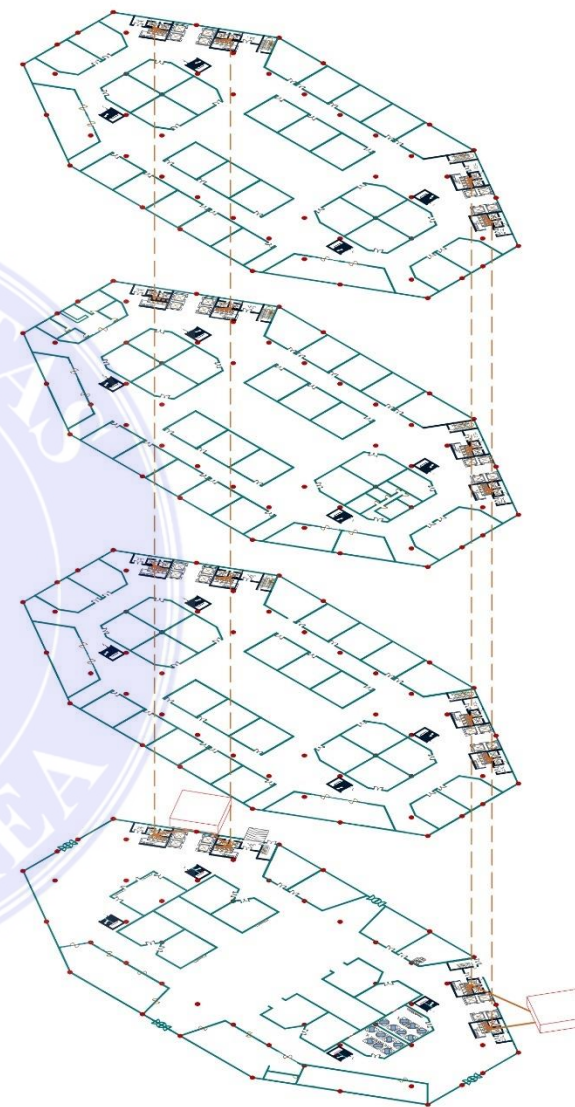
AIR BERSI



AIR RINGAN



AIR KOTOR

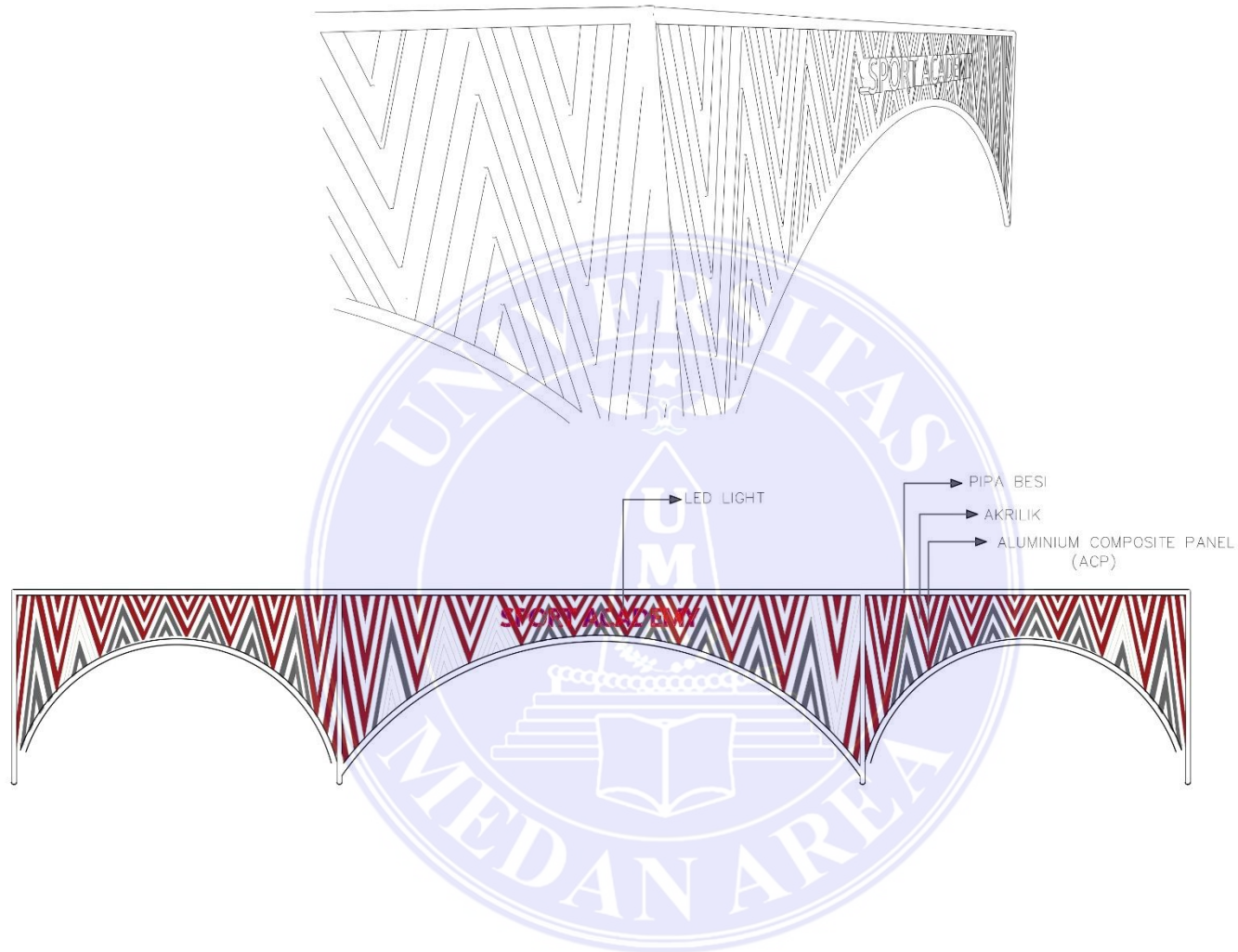


UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ISOMETRI PLUMBING
SKALA 1 : 100



DETAIL ARSITEKTUR
SKALA 1 : 100



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST. MT.

CATATAN

TANGGAL

NO. HALAMAN

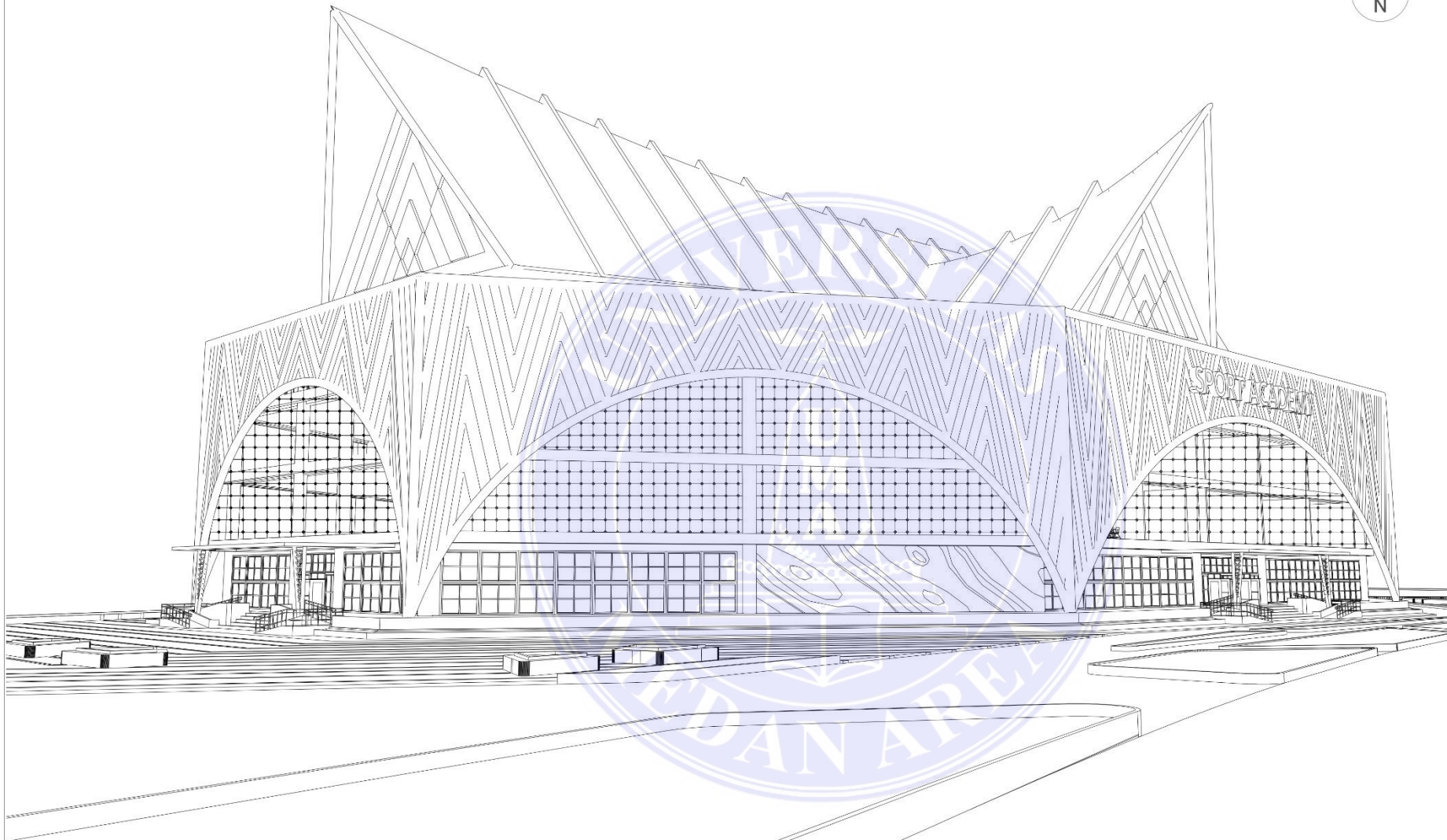
PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST, MT.

CATATAN

TANGGAL

NO. HALAMAN



PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/24



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

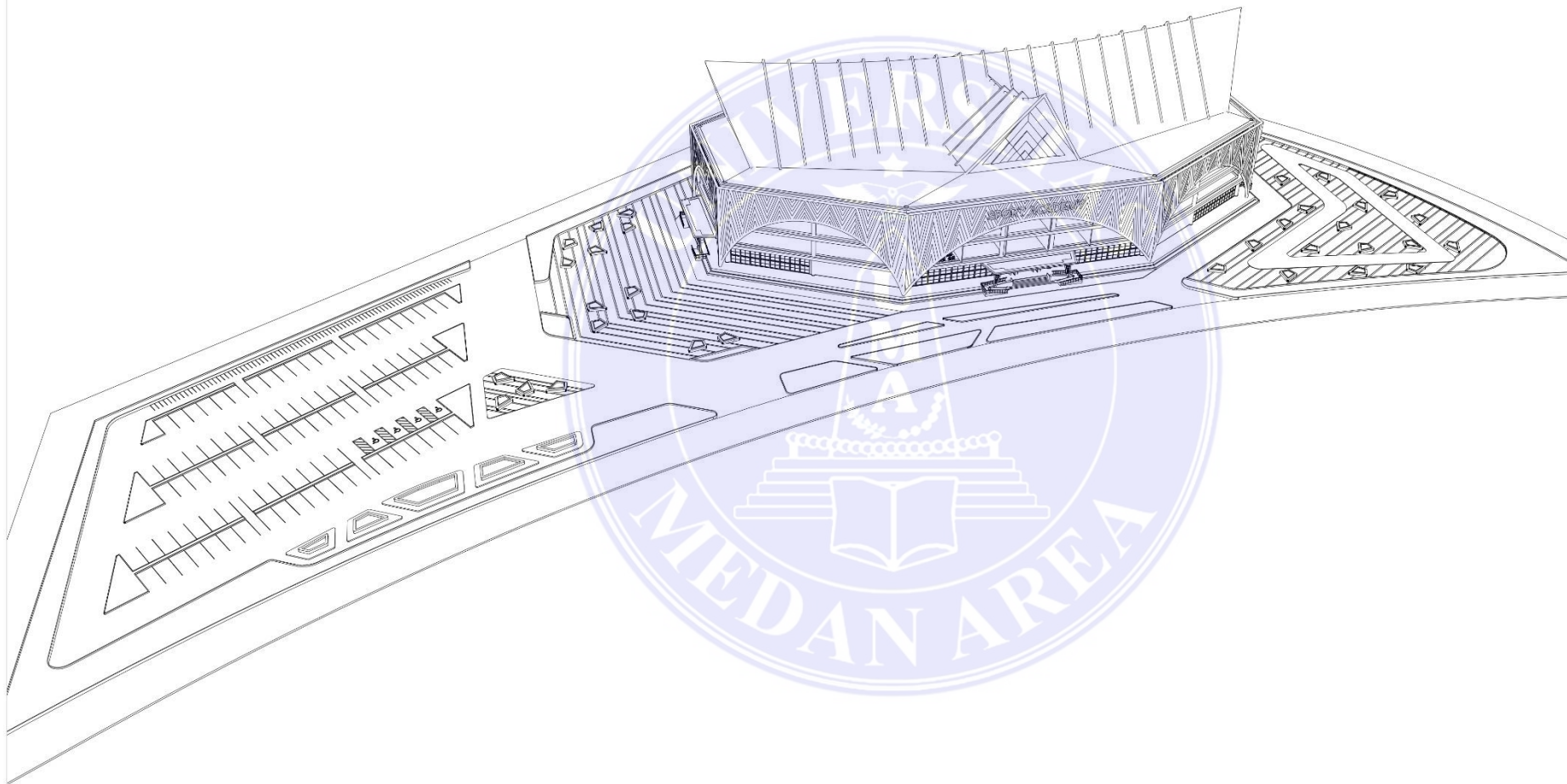
RINA SARASWATY, ST, MT.

CATATAN

TANGGAL

NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING



PERSPEKTIF EKSTERIOR

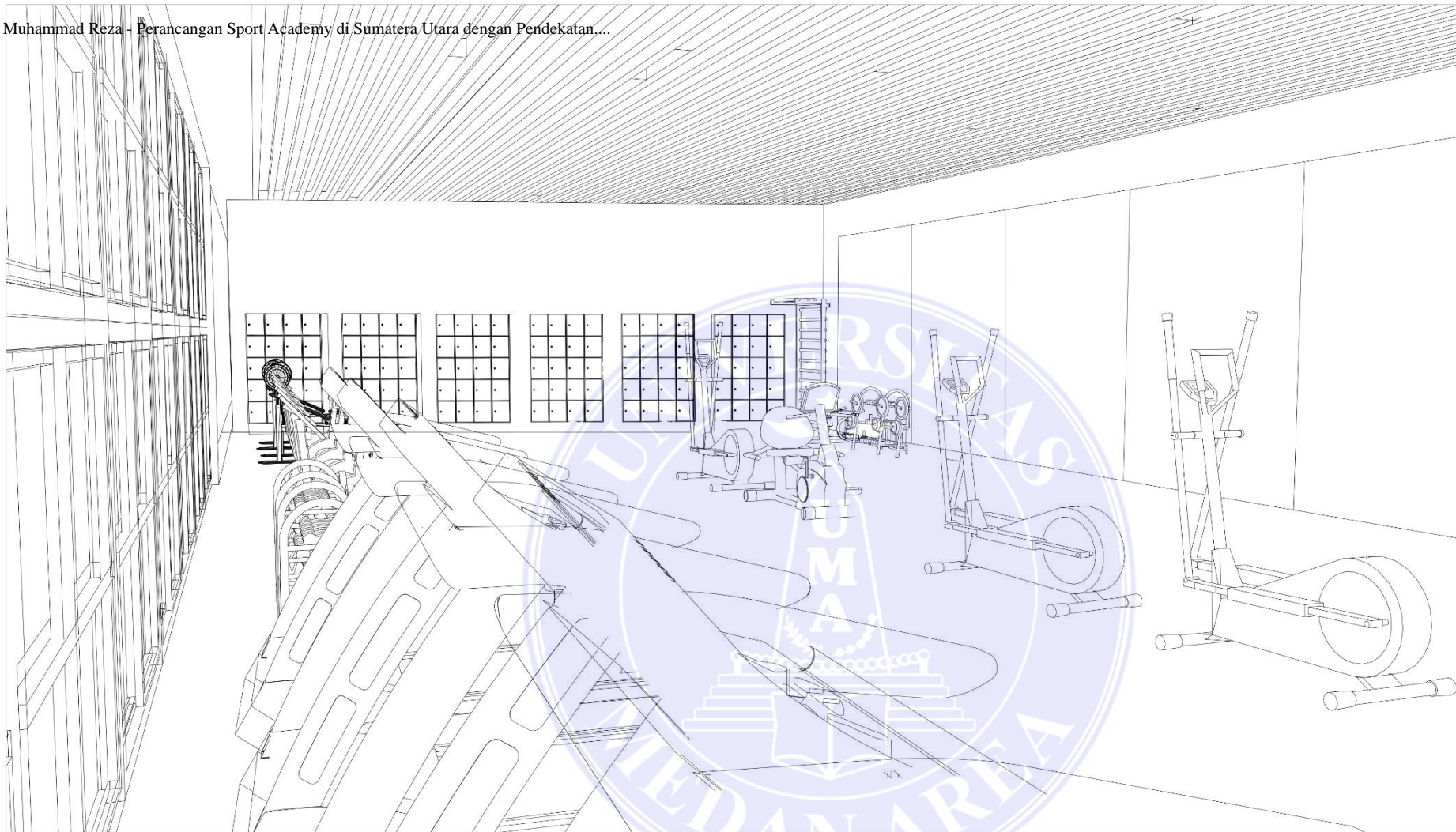
SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/24



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MATAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

RINA SARASWATY, ST, MT.

CATATAN

TANGGAL

NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MA IAKULIAH

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN SPORT ACADEMY DI
SUMATERA UTARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD REZA

NPM

1 8 8 1 4 0 0 1 2

DOSEN PEMBIMBING

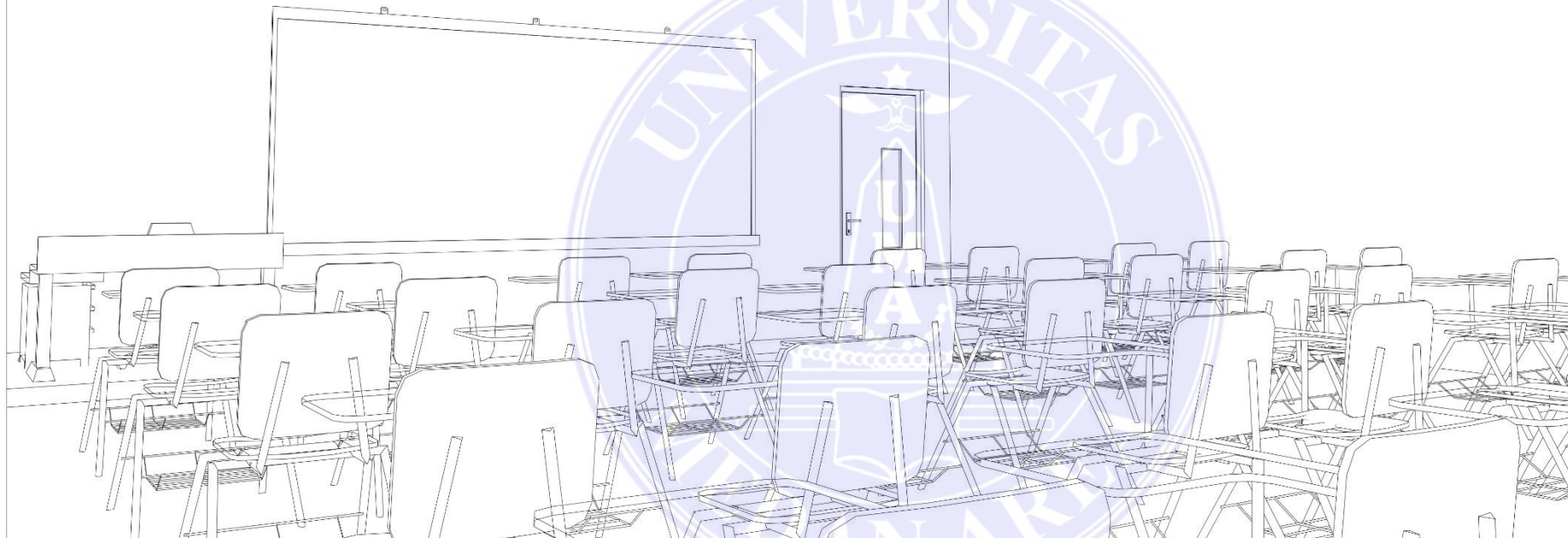
RINA SARASWATY, ST, MT.

CATATAN

TANGGAL NO. HALAMAN

PARAF DOSEN PEMBIMBING

Document Accepted 18/9/24



PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area